

**PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN DALAM
MENGUNAKAN BANK SYARIAH DI KOTA PALOPO
DENGAN SOSIALISASI SEBAGAI PEMODERASI**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi
(SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN DALAM
MENGUNAKAN BANK SYARIAH DI KOTA PALOPO
DENGAN SOSIALISASI SEBAGAI PEMODERASI**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Pembimbing:

- 1. Dr. Fasiha, M.E.I.**
- 2. Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc.**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2021

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Isvayalni Mas'ud

NIM : 16 0402 0133

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul : “Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Menggunakan Bank Syariah di Kota Palopo dengan Sosialisasi sebagai Pemoderasi”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau dipublikasikan dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 09 Juni 2021

Yang membuat pernyataan



Isvayalni Mas'ud
Isvayalni Mas'ud
NIM 16 0402 0133

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Menggunakan Bank Syariah di Kota Palopo dengan Sosialisasi sebagai Pemoderasi yang ditulis oleh Isvayalni Mas'ud Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0402 0133, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa 19 Januari 2020 bertepatan dengan 6 Jumadil Akhir 1442 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 09 Juni 2021

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M. Ketua Sidang (.....)
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A Sekretaris Sidang (.....)
3. Hendra Safri, SE., MM. Penguji I (.....)
4. Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA.Ek Penguji II (.....)
5. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. Pembimbing I (.....)
6. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc. Pembimbing II (.....)

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
NIP. 196102081 199403 2 001

Ketua Pogram Studi
Perbankan Syariah



Hendra Safri, SE.,M.M.
NIP. 19861020 201503 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى

آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, segala Puji dan syukur ke hadirat Allah swt. Atas segala Rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Religiusitas terhadap Pertumbuhan Pangsa Pasar Bank Syariah di Kota Palopo dengan Sosialisasi sebagai Pemoderasi”, dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan harapan.

Shalawat dan salam atas junjungan Rasulullah saw. Keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Nabi yang diutus Allah SWT. Sebagai uswatun hasanah bagi seluruh alam semesta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan ketabahan dan ketekunan yang disertai dengan doa, bantuan, petunjuk, masukan dan dorongan moril dari berbagai pihak, sehingga Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada orang tua tercinta, ayahanda Mas’ude Masbang, SH. dan ibunda Tamsiati yang senantiasa memanjatkan doa kehadiran Allah SWT. Memohonkan keselamatan dan kesuksesan bagi putrinya, telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Begitu banyak pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis baik secara moril maupun materil. Sungguh penulis sadar tidak mampu untuk membalas

semua itu. Hanya doa yang dapat penulis berikan, semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah SWT.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu:

1. Rektor IAIN Palopo, Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Wakil Rektor I, Dr. H. Muammar Arafat, M.H., Wakil Rektor II, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M., dan Wakil Rektor III, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M., Wakil Dekan I, Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A., Wakil Dekan II, Tadjuddin, SE.,M.Si.,AK.,CA., dan Wakil Dekan III Dr. Takdir, S.H.,M.H., yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dosen Pembimbing I, Dr. Fasiha, M.E.I., dan Dosen Pembimbing II, Nur Ariani Aqidah, SE.,M.Sc., yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Ibu Dosen dan Staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam.
5. Kepala Perpustakaan dan segenap karyawan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.

6. Masyarakat Kota Palopo yang telah memberikan kemudahan untuk mengumpulkan data-data terkait penulisan skripsi penulis
7. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Perbankan Syariah 2018 yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Sahabat Maccarita 3 dan Toroh Squad yang senantiasa menjaga kekompakan, persaudaraan, dan telah rela mengorbankan tenaga, pikiran, dan waktunya untuk membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan terutama angkatan 2016 Perbankan Syariah C dan Posko KKN Desa Kalpataru yang selama ini selalu memberikan motivasi dan bersedia membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.
10. Senior penulis (Kak Erwin,SE., Kak Ardi Wiranata Bachrum,SE) yang selama ini memotivasi, mengkritik, dan membantu penulis selama menyusun skripsi ini.

Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah swt. Dan selalu diberi petunjuk kejalan yang lurus serta mendapat Ridho-Nya aamiin.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan sistem ekonomi Islam dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati

yang ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah di sisi-Nya Aamiin.

Palopo, 09 Juni 2021

Isvayalni Mas'ud



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

TandaVokal	Nama	Latin	Keterangan
أ	<i>Fatḥah</i>	A	<i>ā</i>
إ	<i>Kasrah</i>	I	<i>ī</i>
ؤ	<i>Ḍammah</i>	U	<i>ū</i>

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
آو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَؤُلَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ... آ... آ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إ...	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أ...	<i>dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ

: māta

رَمَى

: rāmā

قِيلَ

: qīla

يَمُوتُ

: yamūtu

4. Ta marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfal*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* , dalam literashi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*
نَايِيَا : *naiiaina*
نَايِيَا : *naiiaina*
نَايِيَا : *naiiaina*
عَدُوُّنَا : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasar (*س*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandan dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (Ialif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-biladu</i>

7. Hamzan

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'muruuna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
سَيِّئٌ	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dilakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz-al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun ta'marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku menggunakan huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-lazi unzila fihi al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Nasr Hamid Abu Zayd

Al-Tufi

Al-Maslahah fi al-Tasyri al-Islami

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad
Ibnu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT. = Subhanahu Wa Ta'ala

SAW. = Sallallahu 'Alaihi Wasallam

AS = 'Alaihi Al-Salam

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

1 = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

W = Wafat Tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali Imran/3: 4

HR = Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR HADIST	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	12
B. Landasan Teori	15
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Defenisi Operasional Variabel	37
D. Populasi dan Sampel	39
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Instrumen Penelitian.....	39
G. Metode Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Hasil Penelitian	54
B. Pembahasan	65

BAB V	PENUTUP	68
	A. Kesimpulan	68
	B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S al-Baqarah/2: 278-279	7
Kutipan Ayat 2 Q.S Fatir/35: 28	8
Kutipan Ayat 3 Q.S ar-Ruum/30: 30	16



DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis tentang larangan hidup individualis	27
Hadis 2 Hadis tentang keutamaan orang yang saling cinta karena Allah swt..	28
Hadis 3 Hadis tentang hubungan antarindividu yang kokoh	28



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pangsa Pasar Bank Syariah di Indonesia Tahun 2016-2019	2
Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel	36
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen	38
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas	43
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas	44
Tabel 3.5 Jenis Variabel Moderasi	50
Tabel 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	53
Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Usia	54
Tabel 4.3 Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan	55
Tabel 4.4 Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (<i>Uji t</i>)	59
Tabel 4.10 Hasil <i>Moderated Regression Analisis</i> (MRA)	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Pangsa Pasar Bank Syariah di Beberapa Negara	1
Gambar 1.2 Pangsa Pasar Bank Syariah di Indonesia	3
Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran	33
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas.....	57



ABSTRAK

Isvayalni Mas'ud, 2020.”Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Menggunakan Bank Syariah di Kota Palopo dengan Sosialisasi sebagai Pemoderasi”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Pembimbing (I) Dr. Fasiha, M.E.I. (II) Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap keputusan menggunakan bank syariah dengan sosialisasi sebagai pemoderasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan populasi seluruh nasabah bank syariah di Kota Palopo. Pengambilan jumlah sampel 100 responden dengan menggunakan teori rescoe, serta menggunakan *purposive sampling*. Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan uji instrumen, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA). Alat analisis pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 22.

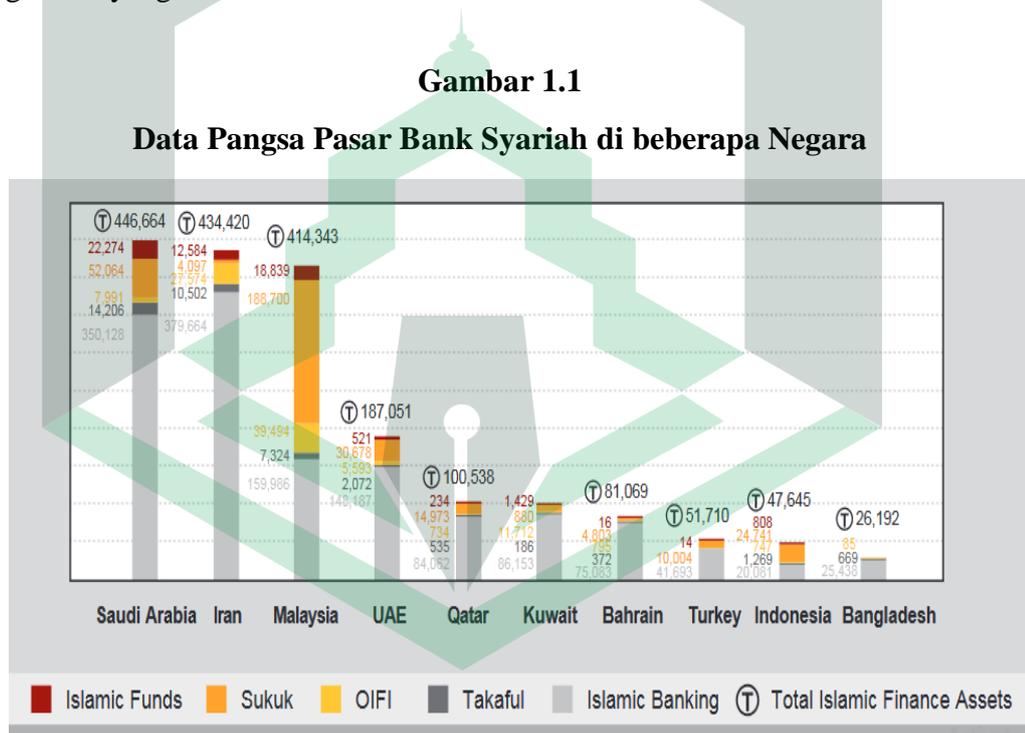
Dari hasil pengolahan data tersebut menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan bank syariah sebesar 28,0% dan signifikan ($0.000 < 0.05$). Selanjutnya, hasil MRA (*Moderated Regression Analysis*) dengan menggunakan metode interaksi menunjukkan bahwa nilai koefisien parameter (positif) 0,039 dimana t_{hitung} sebesar $1,598 < t_{tabel}$ 1,984 dan nilai signifikan sebesar $0,113 > \alpha$ 0,05. Artinya bahwa variabel interaksi tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan, berdasarkan output persamaan regresi variabel ini termasuk jenis moderasi potensial yang artinya variabel tersebut berpotensi atau mampu menjadi variabel moderasi.

Kata Kunci : Religiusitas, Keputusan Menggunakan Bank Syariah, Sosialisasi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bertumbuhnya pangsa pasar perbankan syariah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja bank syariah. Namun, jika dilihat potensi perbankan syariah di Indonesia masih berada pada angka yang rendah dibandingkan dari negara lain salah satunya yaitu negara Malaysia yang memiliki pangsa pasar jauh lebih tinggi dibanding dengan Indonesia, seperti gambar yang dibawah ini.



Sumber: Thomson Reuters Islamic Finance Development Report

Dari gambar grafik sebelumnya dapat dilihat bahwa Indonesia memiliki total asset keuangan syariah dengan angka 47.645 T, sedangkan Malaysia memiliki 414,343 T total asset keuangan syariah. Sebagai negara yang mayoritas

beragama Islam semestinya Indonesia mampu mengungguli Malaysia dan menjadi kiblat keuangan syariah.

Keuangan syariah di Indonesia telah berkembang lebih dari dua dekade sejak beroperasinya Bank Muamalat Indonesia, menjadi bank syariah pertama yang ada di Indonesia. Pertumbuhan keuangan syariah sudah menghasilkan beberapa prestasi, mulai dari bertambahnya produk dan layanan, terlebih meningkatnya prasarana yang membantu keuangan syariah. Hingga di pasar internasional, Indonesia merupakan salah satu negara dari sepuluh besar negara yang mempunyai indikator keuangan syariah terbanyak di dunia. Pertumbuhan yang nyata mengidentifikasi pertumbuhan perbankan syariah tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 yang pangsa pasarnya meningkat dari tahun ke tahun.

Tabel 1.1
Data Pangsa Pasar Bank Syariah di Indonesia
Tahun 2016-2019

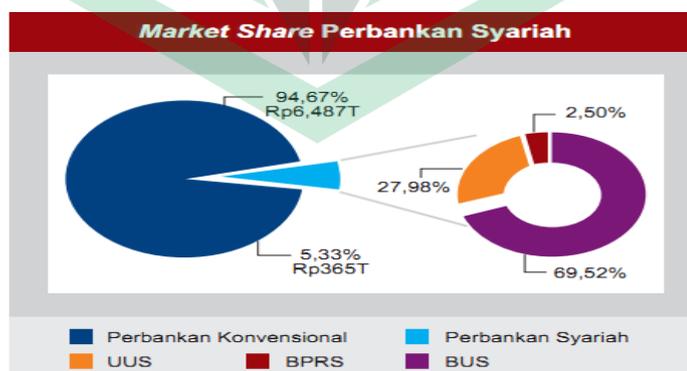
Indikator	2016	2017	2018	2019	
				Okt	Nov
Bank Umum Syariah					
Total Aset (dalam miliar Rupiah)	254.184	288.027	316.691	333.790	335.482
Unit Usaha Syariah					
Total Aset (dalam miliar Rupiah)	102.320	136.154	140.636	166.190	172.279
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah					
a. Jumlah Bank	166	167	167	164	164
b. Jumlah Kantor	453	441	495	569	569
c. Jumlah Tenaga Kerja	4.372	4.619	4.918	5.828	5.864

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Pada 3 tahun terakhir bank syariah sedang berada pada deselerasi pertumbuhan. Hal tersebut ditunjukkan pada perkembangan total asset yang cukup semasa tahun 2016 hingga November 2019 *share* total aset perbankan syariah terhadap perbankan nasional sudah berhasil menembus 5% trap.

Pada akhir tahun 2019, perbankan syariah Indonesia yang terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS) Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) mencatatkan pertumbuhan aset, industri perbankan syariah nasional tahun 2019 tumbuh signifikan, masing-masing sebesar 20,28%, 16,41%, dan 20,84%. Namun demikian, pertumbuhan keuangan syariah belum dapat mengimbangi pertumbuhan keuangan konvensional.¹ Hal tersebut dapat dilihat dari pangsa pasar (*market share*) keuangan syariah yang secara keseluruhan masih di bawah 5%. Namun apabila dilihat dari setiap jenis produk syariah, hingga akhir November 2019, terdapat beberapa produk syariah yang pangsa pasarnya di atas 5% yang telah dirincikan dalam grafik berikut.

Gambar 1.2
Pangsa Pasar Perbankan Syariah di Indonesia



Sumber: www.ojk.go.id

¹ Otoritas Jasa Keuangan, “Roadmap Pengembangan Keuangan Syariah Indonesia 2017-2019”, Diakses melalui <https://www.ojk.go.id> pada tanggal 25 Januari 2020, pukul 21.11 WITA.

Berdasarkan grafik tersebut perkembangan pangsa pasar (*market share*) perbankan syariah masih terbilang berada pada angka yang cukup ideal untuk dapat meningkatkan eksistensi perbankan syariah. Tercatat bahwa per Desember 2016 komposisi aset perbankan syariah nasional terdiri dari aset UUS sebesar 27,98% atau sebesar Rp102,3 triliun, BUS sebesar 69,52 atau sebesar Rp254,2 triliun dan BPRS sebesar 2,5% atau sebesar Rp9,1 triliun.

Meskipun perkembangan perbankan syariah nasional sudah mulai konsisten, namun pangsa pasar perbankan syariah Indonesia secara internasional masih belum mencapai tingkat yang diharapkan. Hal tersebut dapat kita lihat bahwa Indonesia dari sisi besarnya aset keuangan syariah telah mencapai posisi terbesar ke sembilan di dunia dengan aset sekitar USD 35,6 milyar.² Untuk mengembangkan perbankan syariah ditingkat internasional tentu memerlukan kerja keras serta kerjasama antar pihak yang bersangkutan seperti kementerian keuangan, OJK (Otoritas Jasa Keuangan), bank syariah, pemerintah dan ulama agar dapat mengedukasikan kepada masyarakat untuk menerapkan semua prinsip syariah dalam sistem ekonomi secara seimbang. Oleh karena itu, keseimbangan antara memaksimalkan keuntungan dan pemenuhan prinsip syariah menjadi hal yang mendasar bagi kegiatan operasional bank syariah.³

Mengingat bahwa Indonesia merupakan salah satu negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, namun dengan mayoritas tersebut tidak membuat bank-bank syariah menjadi bank besar karena masih banyak

² Otoritas Jasa Keuangan, “*Roadmap Pengembangan Perbankan Syariah 2015-2019*”, Diakses melalui <http://www.ojk.go.id>, pada tanggal 26 Januari 2020.

³ Zainuddin Ali, “*Hukum Perbankan Syariah*”, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008) h.20.

masyarakat yang kurang minat dan pengetahuan tentang prinsip-prinsip keislaman salah satunya yaitu tentang ekonomi syariah pada umumnya dan perbankan syariah pada khususnya. Hal ini disebabkan perkembangan sektor perbankan tidak terlepas dari perilaku nasabah dalam menentukan pilihannya, apakah akan lebih memilih jasa perbankan syariah atau jasa perbankan konvensional. Menurut pakar dan praktisi ekonomi Islam Ustadz Asih Subagyo dalam situs resmi Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI) mengatakan bahwa “masih rendahnya pemahaman umat Islam di Indonesia terhadap ekonomi syariah dinilai sangat memprihatinkan. Inilah yang menyebabkan kondisi perekonomian umat Islam masih jauh dari angka ideal.” Rendahnya pemahaman umat Islam di Indonesia itu disebabkan karena beberapa faktor salah satunya yaitu karena kurangnya literasi tentang ekonomi Islam itu sendiri. Hal tersebut bisa dilihat masih minimnya peran ulama dan da'i dalam menyampaikan materi ekonomi Islam dalam kajian-kajiannya, baik di masjid, majelis taklim maupun di media sosial.⁴

Asih Subagyo juga mengemukakan bahwa posisi Indonesia sebagai negara dengan 85% atau mayoritas muslim, maka tentu Indonesia mempunyai potensi dan peluang besar sebagai pusat ekonomi Islam di dunia. Namun faktanya indeks literasi keuangan Islam yang dirilis oleh OJK pada tahun 2016 masih berada di angka 8,11%, artinya pemahaman masyarakat Indonesia mengenai ekonomi Islam masih minim.⁵

⁴ Irwan Kelana, “Masih Rendah, Pemahaman Masyarakat Terhadap Ekonomi Islam”, Diakses melalui <https://republika.co.id>, pada tanggal 23 Januari 2020, pukul 14.12 WITA.

⁵ Irwan Kelana, “Masih Rendah, Pemahaman Masyarakat Terhadap Ekonomi Islam”, Diakses melalui <https://republika.co.id>, pada tanggal 23 Januari 2020, pukul 14.12 WITA.

Menurut Agustianto lambatnya perkembangan perbankan syariah di Indonesia diperkirakan ada beberapa faktor penyebab. *Pertama*, tingkat pemahaman dan pengetahuan umat tentang bank syariah masih sangat rendah. Masih banyak masyarakat masih awam dan salah faham tentang bank syariah yang menganggap sama dengan bank konvensional. *Kedua* karena minimnya gerakan bersama dalam skala besar untuk mensosialisasikan bank syariah kepada masyarakat.⁶ Terkait sosialisasi, proses yang telah dilakukan oleh bank syariah terkait kemanfaatan produk dan jasa layanan bank syariah harus diberikan dengan lebih efektif dan efisien karena upaya bank syariah tersebut masih kurang memadai. Hal ini sangat penting dilakukan agar dapat mewujudkan tujuan *Grand Strategy* pengembangan pasar perbankan syariah di Indonesia menuju masyarakat Indonesia yang bebas riba.⁷ Untuk menumbuhkan pangsa pasar bank syariah perlu adanya minat masyarakat dalam menggunakan lembaga keuangan syariah khususnya bank syariah. Dengan adanya minat untuk menggunakan bank syariah, pangsa pasar bank syariah akan meningkat.

Salah satu yang perlu diperhatikan untuk menanamkan minat kepada masyarakat dalam keputusannya menggunakan bank syariah yaitu dengan menanamkan sikap religiusitas. Dengan adanya religiusitas inilah akan mendorong manusia dalam bertingkah laku, bersikap, dan bertindak sesuai

⁶ Agustianto, "Strategi Jitu Meningkatkan Market Share Bank Syariah" www.agustiantocentre.com

⁷ Astika Nurul Hidayah dan Ika Ariani Kartini, "Peranan Bank Syariah dalam Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat tentang Kemanfaatan Produk dan Jasa Perbankan Syariah" *Jurnal Kosmik Hukum* Vol. 16, No.1 Januari 2016, h.84.

dengan ajaran agama yang diwujudkan dalam bentuk ketaatan seseorang terhadap apa yang diperintahkan oleh Allah dan Rasulnya.

Beberapa peneliti menyimpulkan bahwa faktor religiusitas memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan menggunakan bank syariah, namun hal yang berbeda ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh Jordan, yang menunjukkan meskipun Jordan merupakan negara muslim, tetapi perilaku masyarakat lebih dipengaruhi oleh *profit oriented* daripada agama. Dengan kata lain, agama bukan faktor dominan yang mempertimbangkan untuk memilih bank syariah, tetapi ⁸motivasi yang kuat adalah berdasarkan motif keuntungan finansial.

Memang faktor-faktor eksternal perusahaan memiliki pengaruh yang lebih besar daripada faktor internal perusahaan dalam konsumen melakukan keputusan, karena banyak konsumen yang akan melakukan pertimbangan dari pihak lain yang berada di lingkungan terdekatnya untuk mendapatkan informasi lengkap tentang kelebihan dan kelemahan produk tersebut dibandingkan hanya melihat dan mendengar promosi yang dilakukan oleh pihak perusahaan melalui media *marketing* dari perusahaan itu sendiri.

Ada beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi pengambilan keputusan antara lain: religiusitas, bank syariah ini didirikan untuk memenuhi kebutuhan umat manusia khususnya untuk umat muslim akan perusahaan perbankan syariah yang dilandaskan sesuai ajaran Islam memiliki sistem syariah.

⁸ Wahyu Utami, "Analisis Pengaruh Religiusitas, Kelompok Referensi, Motivasi terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah" h. 80

Seseorang yang melakukan berdasarkan faktor religiusitas ini akan mempertimbangkan segala sesuatunya berdasarkan perintah agama. Termasuk seseorang akan melakukan pengambilan keputusan maka akan mempertimbangkan sesuai dengan ilmu agama yang dipahaminya.⁹

Beberapa ahli ekonomi syariah telah membuat kesimpulan menarik berkaitan dengan hubungan antara perilaku ekonomi (*economic behavior*) dan tingkat keyakinan/keimanan masyarakat. Menurut Hassan, perilaku seseorang sangat ditentukan oleh tingkat keimanan seseorang atau masyarakat. Perilaku ini kemudian membentuk kecenderungan perilaku konsumsi dan produksi pasar. Perspektif tersebut juga berpengaruh terhadap perilaku menabung.¹⁰

Bentuk ketaatan seseorang dapat memahami apa saja yang mesti dilakukan dan harus ditinggalkan. Melakukan kebaikan merupakan suatu keharusan untuk ditaati. Namun meninggalkan keburukan yang sudah menjadi kebiasaan kita dalam sehari-hari sangat sulit untuk dilakukan, salah satunya yaitu memakan sisa-sisa riba dengan menggunakan lembaga keuangan konvensional. Hal ini secara tegas dinyatakan dalam Al-Qur'an yaitu dalam Surah Al-Baqarah ayat 278-279:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ (٢٧٨)
فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتِغُوا فَلَئِمَّ رُءُوسُ ءَأْمَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ (٢٧٩)

⁹ Bimo Walgito, "Psikologi Kelompok", 2010 (Yogyakarta: ANDI) h.8

¹⁰ Maisur, dkk, "Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Menabung Nasabah pada Bank Syariah di Banda Aceh" (Jurnal Magister Akuntansi; Banda Aceh; Univ. Syiah Kuala, 2015), h. 3

Terjemahan: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka, jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba) maka ketahuilah bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangi. Dan, jika kamu bertobat (dari pengambilan riba) maka bagimu pokok hartamu, kamu tidak menganiaya dan tidak pula dianiaya.” (Q.S Al-Baqarah: 278-279)

Sebagai sebuah praktik keuangan yang masih baru di masyarakat, keberadaan serta pelaksanaan bank syariah di Kota Palopo masih perlu disosialisasikan kepada masyarakat. Sosialisasi tersebut bukan hanya bagi masyarakat umum, melainkan juga bagi kalangan perbankan bahkan otoritas perbankan seperti Bank Indonesia. Para ulama mempunyai peran penting dalam sosialisasi tersebut.¹¹ hal ini secara tegas dinyatakan dalam Q.S Fatir ayat 28:

وَمِنَ النَّاسِ وَالدَّوَابِّ وَأَلْأَنْعَامِ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ كَذَلِكَ إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ
 إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ (٢٨)

Terjemahan: “Dan demikian (pula) di antara manusia, binatang-binatang melata dan binatang-binatang ternak ada yang bermacam-macam warnanya (dan jenisnya). Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah ulama. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.” (Q.S Fatir: 28)

Melihat kondisi tersebut maka penelitian ini akan mengarah pada usaha penemuan fakta mengenai seberapa besar pengaruh religiusitas terhadap keputusan menggunakan bank syariah dan bagaimana sosialisasi dapat memoderasi religiusitas terhadap keputusan menggunakan jasa bank syariah.

Berdasarkan uraian pada latar belakang sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Religiusitas pada**

¹¹ Muhammad Syafii Antoni, “Bank Syariah dari Teori ke Praktik”, (Jakarta: Gema Insani, 2001) h. 237

Keputusan Menggunakan Bank Syariah di Kota Palopo dengan Sosialisasi sebagai Pemoderasi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti dapat menyimpulkan pokok permasalahan yang terjadi dan menjadi fokus penelitian yaitu:

1. Apakah religiusitas berpengaruh pada keputusan menggunakan bank syariah?
2. Apakah sosialisasi memoderasi pengaruh religiusitas pada keputusan menggunakan bank syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh religiusitas pada keputusan menggunakan bank syariah.
2. Untuk menganalisis pengaruh moderasi sosialisasi pada religiusitas dan keputusan menggunakan bank syariah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut guna untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh religiusitas pada keputusan menggunakan jasa bank syariah dengan sosialisasi sebagai pemoderasi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam keputusan menggunakan jasa bank syariah khususnya bank syariah di Kota Palopo.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Wahyu Utami, dkk dalam jurnal yang berjudul “Analisis Pengaruh Religiusitas, Kelompok Referensi dan Motivasi terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi pada Nasabah Bank Syariah di Kota Banjarmasin). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa dari ketiga faktor yang diteliti, religiusitas merupakan faktor yang paling dominan berpengaruh bagi nasabah dalam memutuskan untuk menabung di bank syariah di Kota Banjarmasin. Dalam upaya menambah jumlah nasabah bank syariah hendaknya masuk melalui peningkatan program sosialisasi atau edukasi akan pentingnya penggunaan prinsip syariah dalam praktek kehidupan sehari-hari yang didapat digelar dalam bentuk seminar syariah maupun Forum Riset perbankan syariah bagi kalangan Mahasiswa, mengingat pangsa pasar bank syariah yang dapat digarap masih lebih luas bagi kalangan anak muda.
2. Iskanto dan Yulihardi dalam jurnal yang berjudul “Analisis Peranan Religiusitas terhadap Kepercayaan kepada Bank Syariah” menunjukkan hasil bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan terhadap perbankan syariah.
3. Maisur, dkk dalam jurnal yang berjudul “ Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Nasabah pada Bank Syariah di Banda Aceh” hasil dari pada

variabel religiusitas menunjukkan bahwa tingkat religiusitas nasabah yang menabung di bank syariah memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung nasabah di bank syariah. Berdasarkan fenomena empirik ini dipahami sangat baik pada aspek ideologi/kepercayaan, ritual, pengamalan dan intelektual/pemahaman agama.¹²

4. Abdul Halik dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa, Kualitas Layanan dan Nilai Religiusitas terhadap Kepercayaan Nasabah dan Implikasinya pada Komitmen Nasabah Bank Umum Syariah di Wilayah Gerbang Kertasusila Jawa Timur.” Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa salah satu variabelnya yaitu nilai religiusitas hanya berpengaruh positif pada komitmen nasabah artinya nilai religiusitas dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan komitmen nasabah. Masuknya nilai religiusitas sebagai variabel eksogen, maka akan menambah inspirasi baru dalam membangun komitmen nasabah pada bank syariah. Walaupun nilai religiusitas tidak berpengaruh signifikan, tapi akan menjadi perhatian bagi pengelola bank syariah untuk menggali dimensi yang patut jadi pedoman dalam meningkatkan pangsa pasarnya.¹³ Persamaan dari penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian

¹² Maisur, dkk, “Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Menabung Nasabah pada Bank Syariah di Banda Aceh” (Jurnal Magister Akuntansi; Banda Aceh; Univ. Syiah Kuala, 2015), h. 3

¹³ Abdul Halik, “Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa, Kualitas Layanan dan Nilai Religiusitas terhadap Kepercayaan Nasabah dan Implikasinya pada Komitmen Nasabah Bank Umum Syariah di Wilayah Gerbang Kertasusila Jawa Timur” Jurnal Hasil Penelitian LPPM Untag Surabaya, Februari 2016, Vol. 01, No. 01, h. 136.

kuantitatif, selain itu sama-sama menggunakan variabel religiusitas sebagai variabel bebas.

5. Astika Nurul Hidayah dan Ika Ariani Kartini dalam jurnal yang berjudul “Peranan Bank Syariah dalam Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat tentang Kemanfaatan Produk dan Jasa Perbankan Syariah” Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa indikator pengetahuan nasabah merupakan upaya sosialisasi dan edukasi yang dilakukan oleh bank syariah di wilayah kerja apabila dilihat dari aspek pemahaman masyarakat. Persamaan dari penelitian ini dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan variabel sosialisasi. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan peneliti yaitu variabel sosialisasi sebagai variabel bebasnya, sedangkan peneliti menggunakan variabel sosialisasi sebagai pemoderasi.
6. Yuli Setiawati dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Sosialisasi Bank Syariah terhadap Minat Masyarakat Memilih Bank Syariah Mandiri di Kabupaten Sorolangun” Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa indikator sosialisasi berpengaruh terhadap minat masyarakat memilih bank syariah. Sosialisasi yang diberikan oleh pihak bank syariah khususnya bank syariah mandiri yaitu memberikan penjelasan tentang apa saja produk yang ditawarkan pihak bank dan menyesuaikan dengan kebutuhan nasabah yang ditemui.¹⁴

¹⁴ Yuli Setiawati, “Pengaruh Sosialisasi Bank Syariah terhadap Minat Masyarakat Memilih Bank Syariah Mandiri di Kabupaten Sorolangun” Skripsi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2018.

B. Landasan Teori

Teori Jalaluddin mengemukakan tentang religiusitas bahwa bukan hanya terjadi ketika melakukan ritual (ibadah) tetapi juga aktivitas lain mendorong kekuatan batin. Maka dari itu, sikap religiusitas merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan serta tindakan keagamaan dalam diri seseorang.¹⁵ Teori G.R. Terry mengemukakan bahwa pengambilan keputusan adalah sebagai pemilihan yang didasarkan kriteria tertentu atas dua atau lebih alternatif yang mungkin.¹⁶ Teori pembelajaran sosial yang dikemukakan oleh Neil Miller dan John Dollard pada tahun 1941, melaporkan hasil percobaan mereka bahwa peniruan (imitation) di antara manusia tidak disebabkan oleh unsur insting atau program biologis. Penelitian tersebut mendikasikan bahwa kita belajar (learn) meniru perilaku orang lain. Artinya peniruan tersebut merupakan hasil dari satu *proses belajar*, bukan bisa begitu saja karena insting.¹⁷

1. Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

Religiusitas yaitu keyakinan atau kepercayaan yang dianut oleh individu atau kelompok yang memperhatikan nilai-nilai syariat agama, beribadah kepada Tuhan serta mempercayai kitab-Nya yang digunakan sebagai pedoman hidup. Religiusitas (keberagaman) diwujudkan dalam

¹⁵ Jalaluddin, 1996, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo)

¹⁶ Syamsi, Ibnu, 2000, *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*, (Jakarta: Bumi Aksara), h. 5

¹⁷ Syam, Nina W, 2014, *Psikologi Sosial sebagai Akar Ilmu Komunikasi*, (Bandung, Simbiosis Rekatama Media) h. 65

berbagai sisi kehidupan manusia. Hal ini perlu dibedakan dari agama, karena konotasi agama biasanya mengacu pada kelembagaan yang bergerak dalam aspek-aspek yuridis, aturan dan hukuman sedangkan religiusitas lebih pada aspek (lubuk hati) dan personalisasi dari kelembagaan tersebut.

Agama mengaju aspek formal yang terkait dengan aturan dan kewajiban, sedangkan religiusitas mengacu pada aspek keagamaan yang dijalani. Karena itu, religiusitas bukan sekedar simbolisasi agama.¹⁸

Menurut Vrogote berpendapat bahwa setiap sikap religiusitas didefinisikan sebagai perilaku yang tahu dan ingin secara sadar menerima dan menyetujui gambar yang disampaikan kepadanya oleh masyarakat dan yang dibuat sendiri, berdasarkan keyakinan, kepercayaan yang dimanifestasikan dalam perilaku sehari-hari.¹⁹ Menurut Muhammad Thaib Thohir religiusitas merupakan dorongan jiwa seseorang yang mempunyai akal, dengan kehendak dan pilihannya sendiri mengikuti peraturan tersebut guna mencapai kebahagiaan dunia akhirat.²⁰

Sedangkan religius menurut Islam adalah menjalankan aturan dan kepercayaan yang pasti untuk membimbing manusia dalam tindakan terhadap Tuhan secara menyeluruh yang sesuai dengan syaria Islam. Allah berfirman dalam surah ar-Rum ayat 30:

¹⁸ Dadang Kusnandar, "*Bintang Pudar di Langit Politik*", (Yogyakarta: Gapura Publishing, 2013), h.255

¹⁹ Nikko Syukur Dister, "*Psikologi Agama*", (Jakarta, Kanisius, 1989), h.10.

²⁰ M. Thaib Thohir Abdul Muin, "*Ilmu Kalam*", (Jakarta: Widjaya, 1986), h.121.

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ
اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ (٣٠)

Terjemahan: “Maka hadapkanlah wajahmu dengan Lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya” Fitrah Allah: Maksudnya hal itu tidaklah wajar, mereka tidak beragama tauhid itu hanyalah lantaran pengaruh lingkungan.

b. Pengertian Religiusitas Menurut Para Ahli

1) Suhardiyanto

Menurut Suhardiyanto, religiusitas adalah hubungan pribadi dengan pribadi ilahi yang maha kuasa, maha pengasih dan maha penyayang (Tuhan) yang berkonsekuensi hasrat untuk berkenan kepada pribadi yang ilahi itu dengan melaksanakan kehendak-Nya dan menjauhi yang tidak dikehendakinya (larangannya).²¹

2) William James

William James menyatakan bahwa religiusitas sebagai perasaan, tindakan, dan pengalaman orang-orang individu dalam kesendirian mereka, sejauh mereka menangkap diri mereka untuk dikaitkan dengan segala hal yang mungkin mereka pertimbangkan ilahi.²²

²¹ Abdul Halik, “Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa, Kualitas Layanan dan Nilai Religiusitas terhadap Kepercayaan Nasabah dan Implikasinya pada Komitmen Nasabah Bank Umum Syariah di Wilayah Gerbang Kertasusila Jawa Timur” *Jurnal Hasil Penelitian LPPM Untag Surabaya*, Februari 2016, Vol. 01, No. 01, h. 127.

²² Yulmaida Amir dan Diah Rini Lesmawati, *Religiusitas dan Spiritualitas: Konsep yang sama atau Berbeda?*, *Jurnal ILMiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non-Empiris*, Vol 2, No. 2, 2016 h. 69

3) Fetzter

Religiusitas adalah sesuatu yang lebih menitikberatkan pada masalah perilaku, sosial, dan merupakan sebuah doktrin dari setiap agama atau golongan. Doktrin yang dimiliki oleh setiap agama wajib diikuti oleh setiap pengikutnya.

4) Jalaluddin

Religiusitas merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Religiusitas merupakan perilaku yang bersumber langsung atau tidak langsung kepada Nash.

5) Glock dan Stark

Glock dan Stark menyatakan bahwa religiusitas adalah seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa tekun pelaksanaan ibadah dan seberapa penghayatan agama yang dianut seseorang.²³

Menurut Glock dan Stark, religiusitas seseorang akan meliputi berbagai macam sisi atau dimensi, yaitu:

a) Dimensi Keyakinan

Dimensi ini berisi pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut.

²³ Zaenab Pontoh dan M. Farid, *Hubungan antara Religiusitas dan Dukungan Sosial dengan Kebahagiaan Pelaku Konversi Agama*, Jurnal Psikologi Indonesia, Vol 4, No. 01, 2015, h. 103

b) Dimensi Praktik Agama

Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap yang dianutnya.

c) Dimensi Pengalaman

Dimensi ini berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan subjektif dan langsung mengenai pencapaian suatu kontak dengan kekuatan supernatural.

d) Dimensi Pengetahuan Agama

Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar pengetahuan dan keyakinan jelas berkaitan satu sama lain.

e) Dimensi Pengamalan

Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan religiusitas, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari.

6) Salim

Salim memberikan defenisi religiusitas sebagai keshalihan atau besarnya kepatuhan dan pengabdian terhadap agama.²⁴

7) Mangunwijaya

Religiusitas menurut Mangunwijaya merupakan aspek yang telah dihayati oleh individu di dalam hati, getaran hati nurani pribadi dan sikap personal.²⁵

c. Fungsi Religiusitas

1) Fungsi Edukatif

Ajaran agama memberikan ajaran-ajaran yang harus dipatuhi. Dalam hal ini bersifat menyuruh dan melarang agar pribadi penganutnya menjadi baik dan terbiasa dengan yang baik.²⁶

2) Fungsi Penyelamat

Keselamatan yang diberikan oleh agama kepada penganutnya adalah keselamatan yang meliputi dua alam yaitu alam dunia dan akhirat.

3) Fungsi Perdamaian

Melalui agama, seseorang yang bersalah atau berdosa dapat mencapai kedamaian batin melalui pemahaman agama.

4) Fungsi Pengawasan Sosial

²⁴ Tamzil Yusuf, *Pengaruh Religiusitas dan Penyesuaian Diri terhadap Kinerja Karyawan Perbankan Syariah di Kota Balikpapan*” e-Journal article dipublikasi Maret 2015

²⁵ Faridatun Najiyah, *Pengaruh Nilai-nilai Religiusitas terhadap Loyalitas Kerja Agency pada PT. Takaful Umum Cabang Surabaya*, *Journal Of Economics*, Vol. 1, No. 2, Juni 2017, h. 29

²⁶ Musa Asyarie, *“Agama Kebudayaan dan Pembangunan Menyongsong Era Industrialisasi”*, (Yogyakarta: Kalijaga Press, 1988), h.107.

Ajaran agama oleh penganutnya dianggap sebagai norma, sehingga dalam hal ini agama dapat berfungsi sebagai pengawasan sosial secara individu maupun kelompok.

5) Fungsi Pemupuk Rasa Solidaritas

Para penganut agama yang secara psikologi akan merasa memiliki kesamaan dalam kesatuan iman dan kepercayaan. Rasa kesatuan ini akan membina rasa solidaritas dalam kelompok maupun perorangan, bahkan kadang-kadang dapat membina rasa persaudaraan yang kokoh.

6) Fungsi Transformatif

Ajaran agama dapat mengubah kehidupan manusia seseorang atau kelompok menjadi kehidupan baru sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya, kehidupan baru yang diterimanya berdasarkan ajaran agama yang dipeluk kadangkala mampu merubah kesetiannya kepada adat atau norma kehidupan yang dianutnya.²⁷

d. Kriteria Penerapan Aspek Religiusitas

1) Kemampuan melakukan diferensiasi

Artinya kemampuan dengan baik dimaksudkan sebagai individu dalam bersikap dan berperilaku terhadap agama secara objektif, kritis, berfikir serta terbuka. Individu yang memiliki sikap religiusitas tinggi yang mampu melakukan diferensiasi, akan mampu menempatkan aspek

²⁷ Musa Asyarie, "Agama Kebudayaan dan Pembangunan Menyongsong Era Industrialisasi", (Yogyakarta: Kalijaga Press, 1988), h.108.

rasional sebagai salah satu bagian dari kehidupan beragamanya, sehingga pemikiran tentang agama menjadi lebih kompleks dan realistis.

2) Berkarakter dinamis

Apabila individu telah berkarakter dinamis, agama telah mampu mengontrol dan mengarahkan motif-motif dan aktivisnya. Aktivisnya keagamaan semuanya dilakukan demi kepentingan agama itu sendiri.

3) Integral

Keberagaman yang matang akan mampu mengintegrasikan atau menyatukan sisi religiusitasnya dengan segenap aspek kehidupan termasuk sosial ekonomi.²⁸

4) Sikap seimbang antara kesenangan dunia tanpa melupakan akhirat

Seorang yang memiliki sikap religiusitas tinggi akan mampu menempatkan diri antara batas kecukupan dan batas kelebihan.²⁹ Sikap religiusitas dalam hal perilaku konsumtif berdasarkan kepada akhlak seseorang. Akhlak dan rasional menempati posisi puncak yang menjadi tumpuan para pelaku ekonomi dan bisnis dalam melakukan aktivitasnya.³⁰

Ada beberapa upaya dalam meningkatkan religiusitas yaitu dengan bimbingan, kesadaran, hingga menjalankan kehidupan. Dengan bantuan

²⁸ Abdul Wahib, *Psikologi Agama Pengantar Memahami Perilaku Agama*, (Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015) h. 112.

²⁹ Abdullah Abdul Husain at tariqi, *Ekonomi Islam Prinsip, Dasar, dan Tujuan*, (Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2004), h. 139.

³⁰ Adiwarmam Kariim, *Ekonomi Mikro Islam Edisi Ketiga*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008) h. 34.

bimbingan yang diperoleh dari seorang yang ahli kepada orang individu agar dapat mengembangkan kemampuan dirinya. Kemudian upaya kesadaran yaitu dengan menyadarkan perilaku yang menyimpang. Hingga menjalankan roda kehidupan dengan membantu menjalankan kehidupan yang sesuai dengan ajaran agama.

2. Keputusan Pemilihan

a. Pengertian Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang yang ditawarkan oleh produsen.³¹

Keputusan menurut Schiffman dan Kanuk adalah suatu keputusan seseorang dimana dia memiliki salah satu dari beberapa alternatif pilihan yang ada. Dengan adanya berbagai pilihan yang ditawarkan konsumen dapat mengambil keputusan yang terbaik dari yang ditawarkan.³² Diantara niat pemilihan dan keputusan memilih yang dilakkan oleh konsumen dipengaruhi oleh banyak hal harga stimulus yang datang dari informasi mengenai produk, harga, lokasi dan promosi yang berpengaruh menyangkut masalah ekonomi keuangan, teknologi, politik, budaya dan sebagainya.

b. Proses Pengambilan Keputusan

³¹ Schiffman Leon dan Kanuk Lestle Lazar, *Perilaku Konsumen Edit 7*, h.26

³² Andi Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Edisi ke-1 cet 2*, h.27

Untuk mencapai keputusan pembelian konsumen melalui tahapan-tahapan proses tersebut merupakan sebuah pendekatan penyelesaian terdiri atas lima tahap yaitu:

1) Pengenalan Masalah

Proses pembelian dimulai waktu pembeli mengenai masalah atau kebutuhan. Pembeli merasakan perbedaan antara keadaan yang sebenarnya dan yang diidamkannya. Beragam dan banyaknya perbedaan antara masalah atau kebutuhan setiap konsumen menuntut pemasar agar dapat melakukan penelitian dan identifikasi pada saat tertentu dengan mengumpulkan informasi dari sejumlah konsumen sehingga dapat mengetahui apa dan bagaimana masalah atau kebutuhan konsumen, dan kapan konsumen membutuhkan solusi atas permasalahan dan kebutuhannya.

2) Pencarian Informasi

Tahap pertama ketika konsumen mengetahui dan menyadari masalah atau kebutuhannya maka konsumen akan melakukan pencarian informasi mengenai solusi atas permasalahan atau kebutuhan tersebut. melakukan informasi dilakukan konsumen untuk mengetahui dengan lebih jelas solusi terbaik atas masalah atau kebutuhannya tersebut. secara relatif pengaruh sumber informasi dan bervariasi menurut kategori produk dan ciri-ciri pembeli. Biasanya, konsumen menerima banyak informasi tentang produk dari sumber-sumber komersial, yakni sumber-sumber yang paling efektif adalah sumber pribadi. Setiap

sumber mungkin memiliki pengaruh yang berlainan terhadap keputusan pembelian. Sumber informasi pribadi menarik kesimpulan sebuah informasi tentang produk atau jasa dari pengalaman selama memakai produk atau jasa.

3) Evaluasi Alternatif

Setelah selesai dengan melakukan pencarian informasi konsumen memiliki berbagai pilihan dan alternatif sebagai solusi dan masalah atau kebutuhannya. Berbagai sumber informasi dan referensi dijadikan bahan penilaian konsumen untuk mengambil keputusan dari alternatif-alternatif yang ada. Kotler merumuskan beberapa konsep dasar yang membantu untuk memahami proses evaluasi:

- a) Konsumen berusaha memuaskan sebuah kebutuhan
- b) Konsumen mencari manfaat tertentu dari solusi produk
- c) Konsumen melihat masing-masing produk sebagai sekelompok atribut dengan berbagai kemampuan manfaat yang diperlukan untuk memuaskan kebutuhan ini.

4) Keputusan Pembelian

Tahap evaluasi membuat para konsumen menyusun daftar peringkat dalam peringkat pilihannya. Konsumen akan menciptakan hasrat pembelian, umumnya para konsumen akan membeli barang-barang yang paling disukai. Namun demikian, dua faktor bisa timbul diantara pembelian dan keputusan pembelian, yaitu:

a) Faktor pertama adalah sikap orang lain. Sejauh mana sikap orang lain akan mengubah alternatif pilihan seseorang tergantung pada dua hal. Pertama, intensitas sikap negatif orang lain terhadap pilihan konsumen, dan yang kedua motivasi konsumen untuk memenuhi harapan-harapan orang lain. Semakin negatif atau semakin positif sikap orang lain itu dengan konsumen, maka akan semakin menyesuaikan hasrat pembeliannya terhadap sikap orang lain, baik menurun maupun meningkat.

b) Faktor kedua adalah situasi yang tak tersangka-sangka. Konsumen meningkatkan hasrat konsumen pembelian berdasarkan pada faktor-faktor seperti pendapatan keluarga, harga dan manfaat produk sesuai harapannya. Namun faktor situasi yang diharapkan bisa merubah hasrat pembelian.

5) Tingkat laku pasca pembelian

Setelah membeli produk, konsumen akan mengalami beberapa tingkat kepuasan dan ketidakpuasan. Disamping itu juga akan melakukan beberapa kegiatan setelah membeli produk yang dapat menarik pemasar. Tugas pemasar tidak cukup sampai disini tetapi akan terus berlangsung hingga periode waktu pasca pembelian. Artinya, jika produk memenuhi harapan maka konsumen merasa sangat puas, jika produk melebihi dari apa yang diharapkan maka konsumen merasa sangat puas, dan jika produk dibawah yang diharapkan maka konsumen akan merasa tidak puas. Karena bagi pemasar tidak bisa cepat puas

ketika konsumen telah melakukan pembelian terhadap produk yang ditawarkan, tetapi yang lebih penting bagaimana mengamati perilaku pasca pembelian konsumen, yaitu kepuasan pembelian, tindakan pasca pembelian, dan penggunaan produk pasca pembelian.

6) Jenis-jenis tingkah laku keputusan pembelian

Jenis-jenis tingkat laku pembelian konsumen berdasarkan tingkat keterlibatan perilaku pembelian yang rumit.

- a) Perilaku pembelian pengurang ketidaknyamanan: kadang-kadang konsumen terlibat dalam pembelian namun melihat sedikit perbedaan antarmerek.
- b) Perilaku pembelian karena kebiasaan: banyak produk dibeli pada kondisi rendahnya keterlibatan konsumen dan tidak adanya perbedaan antar merek yang signifikan. Konsumen tampaknya mempunyai keterlibatan yang rendah dengan kebanyakan produk yang mempunyai harga murah dan sering dibeli. Dalam hal ini tidak melalui umum keyakinan, sikap, dan perilaku.

3. Sosialisasi

a. Pengertian sosialisasi

Sosialisasi adalah sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat.

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّىٰ

يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ. (رواه البخاري ومسلم وأحمد والنسائي)

Artinya: Anas ra berkata, bahwa Nabi Saw. bersabda, “Tidaklah termasuk beriman seseorang diantara kami sehingga mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri”. (H.R. Bukhari, Muslim, Ahmad, dan Nasa’i)

Sikap individualis adalah sikap mementingkan diri sendiri, tidak memiliki kepekaan terhadap apa yang dirasakan oleh orang lain. Menurut agama, sebagaimana di sampaikan dalam hadist diatas yaitu termasuk golongan orang-orang yang tidak (sempurna) keimanannya. Hadist tersebut juga menggambarkan bahwa Islam sangat menghargai persaudaraan dalam arti sebenarnya. Persaudaraan yang datang dari hati nurani, yang dasarnya keimanan dan bukan hal-hal lain, sehingga benar-benar merupakan persaudaraan murni dan suci. Persaudaraan yang akan abadi seabadi imannya kepada Allah swt. dengan kata lain, persaudaraan yang didasarkan *Illah*, sebagaimana diterangkan dalam banyak hadist tentang keutamaan orang yang saling mencintai karena Allah swt., diantaranya:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَقُولُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ: أَيْنَ الْمُتَحَابُّونَ بِجَلَالِي الْيَوْمِ أُظِلُّهُمْ فِي ظِلِّي يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ (رواه مسلم)

“Abu Hurairah berkata, Rasulullah saw. bersabda, “pada hari kiamat Allah swt. akan berfirman, ‘dimanakah orang yang saling terkasih sayang karena kebesaran-Ku, kini aku naungi di bawah naungan-Ku, pada saat tiada naungan, kecuali naungan-Ku”

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا. (أخرجه البخارى)

“Diriwayatkan dari Abi Musa ra. Berkata, “Rasulullah saw. pernah bersabda, ‘Orang mukmin yang satu dengan yang lain bagai satu bangunan yang bagian-bagiannya saling mengokohkan.’” (HR. Bukhari)

Masyarakat seperti itu, telah dicontohkan pada zaman Rasulullah saw. Kaum Anshar dengan tulus ikhlas menolong dan merasakan penderitaan yang dialami oleh kaum Muhajirin sebagai penderitaannya. Perasaan seperti itu bukan didasarkan ketertarikan daerah atau keluarga, tetapi didasarkan pada keimanan yang teguh. Tak heran jika mereka rela memberikan apa saja yang dimilikinya untuk menolong saudaranya dari kaum Muhajirin.

b. Pengertian Sosialisasi menurut Para Ahli

1) Peter L. Berger

Sosialisasi adalah proses belajar seorang anak untuk menjadi anggota yang dapat berpartisipasi di dalam masyarakat.

2) David Gaslin

Sosialisasi adalah proses belajar yang dialami seseorang untuk memperoleh pengetahuan tentang nilai dan norma-norma agar ia dapat berpartisipasi sebagai anggota kelompok masyarakat.

3) David B. Brinkerhoff dan Lynn K. White

Sosialisasi adalah suatu proses belajar peran, status dan nilai yang diperlukan untuk partisipasinya dalam institusi sosial.

4) Charlotter Buhler

Sosialisasi ialah proses yang membantu individu-individu belajar dan menyesuaikan diri terhadap bagaimana cara hidup dan

bagaimana cara berpikir kelompoknya, agar ia dapat berperan dan berfungsi dalam kelompoknya.³³

Menurut Berger dan sejumlah tokoh sosiologi, yang dipelajari dalam proses sosialisasi adalah peran-peran. Bagaimana seseorang berperan sesuai dengan nilai, kebiasaan, dan norma yang berlaku dan ditransfer dari masyarakat ke kelompoknya. Sementara beberapa tokoh lain seperti Gaslin mengemukakan bahwa yang dipelajari dalam proses sosialisasi adalah nilai dan norma sosial. Oleh sebab itu, teori sosialisasi dari sejumlah tokoh sosiologi merupakan teori mengenai peran (*role theory*).

c. Jenis Sosialisasi

1) Sosialisasi berdasarkan kebutuhan

Berdasarkan kebutuhan, sosialisasi diklasifikasikan atas sosialisasi primer dan sosialisasi sekunder. Sosialisasi primer merujuk pada suatu proses melalui seorang anak manusia mempelajari atau menerima pengetahuan, sikap, nilai, norma, perilaku esensial, dan harapan-harapan agar mampu berpartisipasi efektif dalam masyarakat dan/atau menjadi anggota masyarakat. Sosialisasi primer merupakan kebutuhan sosial primer bagi anak manusia karena apabila mereka tidak dapat memenuhi kebutuhan sosial primer tersebut maka mereka akan mengalami “kelumpuhan” berpartisipasi dalam kehidupan sosial.

³³ Nur Indah Rahmawati, dkk., Sosialisasi Menumbuhkan Minat Siswa-Siswi akan Investasi Jangka Panjang Diera Milenial 4.0 Bidang Pendidikan di Desa Wates Kecamatan Way Ratai, Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 1 No. 2 Juli-Desember 2019, h. 208

Adapun sosialisasi sekunder, menurut Berger dan Luckman (1990: 187), adalah setiap proses selanjutnya yang mengimbas individu yang telah disosialisasikan itu ke dalam sektor-sektor baru dari dunia objektif masyarakatnya. Sedangkan sosialisasi sekunder menurut Henslin dikenal juga sebagai resosialisasi, secara harfah berarti sosialisasi kembali, yaitu suatu proses mempelajari norma, nilai, sikap, dan perilaku baru agar sepadan dengan situasi baru yang mereka hadapi dalam kehidupan.³⁴

2) Sosialisasi berdasarkan cara yang dipakai

Kamanto Sunarto menerangkan sosialisasi berdasarkan cara yang digunakan dapat berlangsung dalam dua bentuk: pertama, sosialisasi represif, yaitu sosialisasi yang menekankan pada kepatuhan anak dan penghukuman terhadap perilaku yang keliru. Kedua sosialisasi partisipasif, yaitu sosialisasi yang menekankan pada otonomi anak dan memberikan imbalan terhadap perilaku anak yang baik.

Pola sosialisasi berdasarkan cara yang digunakan secara berbeda ini akan mempengaruhi anak dalam tingkat kemandirian, kepemimpinan, dan kemampuan dia untuk bekerja dengan orang lain. Sosialisasi partisipasif akan menghasilkan anak yang lebih mandiri, memiliki kemampuan memimpin dan berkerja sama yang lebih baik dibandingkan apabila diasuh dengan pola sosialisasi yang represif.³⁵

³⁴ Damsar, "*Pengantar Sosiologi Pendidikan*", (Penerbit: Kencana) h. 66-67

³⁵ Damsar, "*Pengantar Sosiologi Pendidikan*", (Penerbit: Kencana) h. 68-69

3) Sosialisasi berdasarkan keberadaan perencanaan

Bila sosialisasi dilihat berdasarkan keberadaan perencanaan, maka sosialisasi dapat mengambil bentuk sosialisasi berdasarkan perencanaan dan tanpa perencanaan. Sosialisasi berdasarkan perencanaan merupakan sosialisasi dilakukan atas dasar rencana yang berkelanjutan dan sistematis. Sosialisasi jenis ini dapat ditemukan dalam dunia pendidikan formal seperti sekolah dan perguruan tinggi serta pendidikan non formal seperti kursus dan pelatihan. Dalam sosialisasi berdasarkan perencanaan, semua tujuan pembelajaran, materi, proses, dan penilaian telah dikonstruksi secara matang, sehingga semua terukur dan dapat dievaluasi dan monitor.

Sosialisasi tanpa perencanaan terjadi dalam suatu proses interaksi yang terjadi dalam masyarakat, misalnya dalam keluarga, kelompok teman sebaya atau lingkungan tempat tinggal. Sosialisasi tanpa perencanaan dilakukan melalui perilaku, sikap dan tutur aktual dari orang tua atau anggota senior dari masyarakat.³⁶

d. Peran Ulama dalam Sosialisasi

Dalam mensosialisasikan perbankan syariah kepada masyarakat, setidaknya terdapat 4 (empat) peran penting ulama, yaitu:

- 1) Menjelaskan kepada masyarakat bahwa perbankan syariah pada dasarnya adalah penerapan (*tathbiq*) *fiqh mu'amalah maaliyah*. Fiqih

³⁶ Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Penerbit: Kencana) h. 69

ini menjelaskan bagaimana sesama manusia berhubungan dalam bidang harta, ekonomi, bisnis, dan keuangan. Sejumlah kitab tentang fiqh telah diajarkan kepada para santri di berbagai pesantren. Akan tetapi, selama ini, baik para ulama maupun santri kesulitan untuk menerapkan ajaran fiqh tersebut dalam kehidupan institusi ekonomi modern sehari-hari karena berbagai sebab, baik karena tidak ada contoh nyata maupun kendala pada hukum. Kehadiran bank syariah kiranya akan dapat membangkitkan kajian *fiqh mu'amalah maaliyah*.

- 2) Mengembalikan masyarakat pada fitrah alam dan fitrah usaha yang sebelumnya telah mengikuti syariah, terutama dalam pertanian, perdagangan, investasi, dan perkebunan. Budaya demikian telah dirusak dengan adanya liberalisasi dunia perbankan sehingga masyarakat tercemari oleh budaya bunga yang sebenarnya bertentangan dengan fitrah alam dan fitrah usaha. Fitrah alam dan fitrah usaha pada dasarnya adalah belum tentu dan harus diusahakan, kadang-kadang berhasil, kadang-kadang gagal, sedangkan bunga mengharuskan segalanya pasti berhasil.
- 3) Meluruskan fitrah bisnis yang rusak seperti meluasnya ungkapan “cari duit secara haram pun susah, apalagi halal”. Ini jelas merupakan pola pikir Yahudi yang berlandaskan ajaran Machiaveli yang menghalalkan segala cara, tanpa atuan etika dan norma hukum.

4) Membantu menyelamatkan prekonomian bangsa melalui pengembangan sosialisasi perbankan syariah.³⁷

e. Indikator/Dimensi Sosialisasi

Adapun indikator dari sosialisasi yaitu:

1) Pemahaman

Menurut Sudirman, pemahaman yaitu menguasai sesuatu dengan pikiran. Pemahaman tidak hanya sekedar tahu, tetapi juga menghendaki agar subjek edukasi dapat memanfaatkan bahan-bahan yang dipahami.

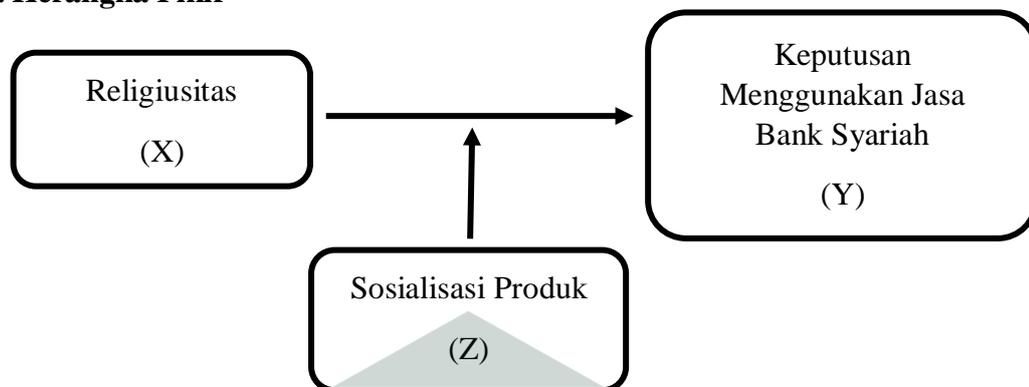
Sudjana juga menyatakan bahwa pemahaman adalah tipe hasil belajar yang setingkat lebih tinggi dari pada pengetahuan, misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan, atau menggunakan penerapan pada kasus lain.

2) Informasi yang memadai

Informasi adalah pesan (ucapan atau ekspresi) atau kumpulan pesan yang terdiri dari simbol atau makna yang dapat ditafsirkan dari pesan atau kumpulan pesan. Informasi yang memadai merupakan sesuatu yang harus dipenuhi oleh seorang atau sekelompok orang agar informasi yang didapatkan lebih akurat dan efektif hingga tidak terjadi kesalahpahaman terhadap suatu hal.

³⁷ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001) hlm. 237-238

C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

Berdasarkan alur kerangka pikir tersebut, dapat diketahui bahwa religiusitas sebagai variabel bebasnya (independen) akan memberikan pengaruh atau yang menjadi sebab dari variabel terikatnya (dependen) yaitu keputusan menggunakan jasa bank syariah. Sedangkan sosialisasi merupakan variabel moderatonya atau penengah. Variabel moderator ini akan memperlemah atau memperkuat pengaruh religiusitas pada keputusan menggunakan jasa bank syariah.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang dimaksud oleh peneliti adalah **Terdapat Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Menggunakan Bank Syariah di Kota Palopo dengan Sosialisasi sebagai Pemoderasi**. Dari hipotesis ini maka peneliti mengajukan hipotesis operasional sebagai berikut.

a. H_1 :Terdapat pengaruh religiusitas pada keputusan menggunakan bank syariah.

H_0 :Tidak terdapat pengaruh religiusitas pada keputusan menggunakan bank syariah.

b. H_1 :Sosialisasi dapat memoderasi pengaruh religiusitas terhadap keputusan menggunakan jasa bank syariah

H_0 :Sosialisasi tidak dapat memoderasi pengaruh religiusitas terhadap keputusan menggunakan jasa bank syariah.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk penelitian yang menggunakan populasi dan sampel tertentu, penelitian menggunakan instrument, analisis data bersifat kuantitatif untuk menguji hipotesis penelitian.³⁸ Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif untuk mengukur pengaruh variabel-variabel penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kota Palopo, Sulawesi Selatan. sedangkan waktu penelitian dimulai dari bulan Januari s/d Maret 2020.

C. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui deskripsi yang jelas tentang arah tujuan dari pembahasan judul. Penelitian ini perlu diperjelas beberapa istilah dalam tabel berikut.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Alfabeta: Bandung, 2013), h.35-36

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Dimensi/Indikator
1	Religiusitas	Keyakinan atau kepercayaan yang dianut oleh individu atau kelompok yang memperhatikan nilai-nilai syariat agama, beribadah kepada Tuhan serta mempercayai kitab-Nya yang digunakan sebagai pedoman hidup.	a. Keyakinan b. Praktik agama c. Pengalaman d. Pengetahuan agama e. pengamalan ³⁹
2	Keputusan Menggunakan Jasa Bank Syariah	Tahap terakhir dari nasabah dalam mengambil sebuah pilihan untuk menggunakan bank syariah.	a. Informasi b. Pertimbangan c. Konsultasi d. Terjamin ⁴⁰
3	Sosialisasi	Suatu proses berinteraksi kepada masyarakat yang akan diperkenalkan atau diberikan	a. Pemahaman b. Informasi yang memadai ⁴¹

³⁹ Asia Ati, "Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa, Kualitas Pelayanan dan Nilai Religiusitas terhadap Kepercayaan Nasabah dan Implikasinya pada Komitmen Nasabah Bank Umum Syariah di Wilayah Gerbang Kertasusila Jawa Timur" Jurnal Hasil Penelitian LPPM Untag Surabaya, Vol. 01, No.1, Februari 2016, h.129.

⁴⁰ Maisur, dkk, "Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Menabung Nasabah pada Bank Syariah di Banda Aceh" (Jurnal Magister Akuntansi; Banda Aceh; Univ. Syiah Kuala, 2015), h.4

⁴¹ Astika Nurul Hidayah dan Ika Ariani Kartini "Peranan Bank Syariah dalam Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat tentang Kemanfaatan Produk dan Jasa Perbankan Syariah" Jurnal kosmik Hukum. Vol. 16 No. 1 Januari 2016 h.83.

pemahaman tentang sesuatu yang
belum diketahui sebelumnya.

D. Populasi dan Sampel

Populasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa IAIN Palopo yang menggunakan bank syariah yang ada di Kota Palopo yang melakukan keputusan dalam menggunakan bank syariah. Sampel yang akan digunakan berjumlah 100 nasabah bank syariah di Kota Palopo dengan menggunakan teori rescoe. Penelitian ini akan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, yaitu penarikan sample yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu.⁴² Responden yang dipilih sebagai sampel adalah memenuhi kriteria: (1) beragama Islam; (2) memiliki salah satu rekening bank syariah yang ada di Kota Palopo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan angket/kuesioner kepada responden untuk menjawabnya. Responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengguna jasa perbankan syariah di Kota Palopo.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa penyebaran angket atau kuesioner yang dibuat oleh peneliti dan diberikan

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Alfabeta: Bandung, 2013), h.36

kepada responden dalam hal ini nasabah bank syariah di Kota Palopo untuk menjawabnya.

Instrumen penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yang dapat digunakan dengan menggunakan skala pengukuran instrument yaitu skala *Likert*. Skala likert didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan dengan pernyataan pada skala-lima titik dengan panduan berikut.⁴³

Sangat tidak setuju	= Skor 1
Tidak setuju	= Skor 2
Tidak berpendapat	= Skor 3
Setuju	= Skor 4
Sangat setuju	= Skor 5

Agar mendapatkan hasil penelitian yang memuaskan, peneliti menyusun rencana kisi-kisi instrumen penelitian yang bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara variabel-variabel dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, dari setiap variabel yang ada akan diberikan penjelasan, selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur hingga menjadi item pertanyaan, seperti tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Dimensi/Indikator	Item Pernyataan
1	Religiusitas	1. keyakinan	1. Saya meyakini bahwa menggunakan bank syariah

⁴³ Uma Sekaran dan Roger Bogue, "*Metode Penelitian untuk Bisnis*", (Edisi 6, Buku 2, Jakarta : Salemba 4, 2017), h.30.

(X)

selalu dilandasi dasar-dasar hukum agama yang jelas.

2. Saya meyakini bahwa memilih bank syariah sudah sesuai dengan syariat.

3. Saya meyakini bahwa alasan dalam menggunakan produk dan jasa bank syariah lebih mengutamakan untuk memenuhi kebutuhan saya dalam bertransaksi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariat.

2. Praktik

1. Saya menggunakan jasa bank syariah karena ingin mendapatkan berkah dan bebas dari riba.

2. Sistem bagi hasil yang digunakan di bank syariah membuat saya tidak terdzolimi.

3. Saya menggunakan bank syariah karena takut akan dosa harta haram.

3. Pengalaman

1. Saya sangat terbantu dengan produk tabungan bank syariah yang saldo pembukaan awalnya relatif kecil.

2. Saya merasa senang menggunakan jasa bank syariah karena dijalankan berdasarkan prinsip syariah.

3. Saya merasa senang menggunakan bank syariah karena layanan yang sopan dan religius serta fasilitas yang disediakan cukup bagus dan nyaman digunakan.

	4. Pengetahuan Agama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mengetahui perbedaan bank syariah dan bank konvensional. 2. Saya memahami isi kandungan Q.S Al-Baqarah: 275 tentang balasan orang yang memakan riba. 	
	5. Pengamalan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mengikuti dua sumber hukum Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadist tentang tata cara bertransaksi dan bermuamalah yang sesuai dengan syariat. 2. Saya menggunakan bank syariah karena dana nasabah dipergunakan sesuai syariat. 3. Saya menggunakan bank syariah karena dana nasabah ditujukan untuk kemaslahatan umat. 	
2	Keputusan Menggunakan Bank Syariah (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencarian informasi seputar bank syariah dengan mengandalkan memori saya saja. 2. Pencarian informasi tentang bank syariah dari pengiklanan media sosial, koran, majalah, dll. 3. Pencarian informasi tentang bank syariah dari teman, guru/dosen, ustads, dll.
	2. Pertimbangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih bank syariah karena pertimbangan lokasi yang mudah dijangkau. 2. Memilih bank syariah karena pertimbangan kebersihan dan kenyamanan interior/ruangan. 	

3		3. Memilih bank syariah karena pertimbangan kualitas dan variasi produk.
	3. Konsultasi	1. Memutuskan untuk menggunakan bank syariah karena telah berkonsultasi dengan pihak yang ahli dalam bidang perbankan syariah
		2. Memutuskan menggunakan bank syariah setelah direkomendasikan teman atau keluarga.
	4. Terjamin	1. Menggunakan bank syariah karena dapat menjamin bebas dari riba.
		2. Menggunakan bank syariah karena menjamin keamanan data dan tabungan nasabah.
		3. Menggunakan bank syariah karena menjamin kualitas produk.
3	Sosialisasi (Z)	1. Saya memahami kehalalan produk dan jasa bank syariah.
	1. Pemahaman	2. Saya memahami perbedaan bagi hasil dan bunga.
		3. Saya memahami akad apa saja yang digunakan di bank syariah.
	2. Informasi yang memadai	1. Saya mengetahui produk-produk bank syariah melalui brosur yang dibagikan pihak bank syariah.
		2. Saya mendapatkan pengetahuan tentang bank syariah di kelas.

G. Metode Analisis Data

Berdasarkan pengolahan data menggunakan program *Statistical Package for Sosial Science (SPSS) for Windows versi 22*. Sebelum melaksanakan interpretasi pada hasil regresi dari model penelitian yang akan digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap data penelitian tersebut. Hal ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah model tersebut dapat dianggap relevan atau tidak.

Sebelum melakukan interpretasi terhadap hasil regresi dari model penelitian yang akan digunakan, maka terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian terhadap data penelitian tersebut yaitu *uji validitas* dan *uji reliabilitas*. Selanjutnya akan dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji *normalitas*, *multikolinieritas*, *autokorelasi*, *heterokedastisitas*, dan uji MRA (*Moderated Regression Analysis*). Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dapat dianggap relevan atau tidak.

1. Uji Intrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai R_{hitung} (untuk setiap butir dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlations*).

Standar validitas yang digunakan yaitu $> 0,361$ sehingga jika pernyataan memiliki nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dikatakan valid.⁴⁴ Uji validitas dilakukan kepada 30 responden. Adapun hasil uji validitas kuesioner peneliti yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	R-Hitung	R-Tabel	Ket
1	Religiusitas (X)	1	0,905	0,361	Valid
		2	0,817	0,361	Valid
		3	0,606	0,361	Valid
		4	0,708	0,361	Valid
		5	0,869	0,361	Valid
		6	0,789	0,361	Valid
		7	0,929	0,361	Valid
		8	0,845	0,361	Valid
		9	0,854	0,361	Valid
		10	0,676	0,361	Valid
		11	0,709	0,361	Valid
		12	0,655	0,361	Valid
		13	0,890	0,361	Valid
		14	0,668	0,361	Valid
2	Keputusan Menggunakan Bank Syariah (Y)	1	0,564	0,361	Valid
		2	0,714	0,361	Valid
		3	0,562	0,361	Valid
		4	0,477	0,361	Valid
		5	0,432	0,361	Valid
		6	0,536	0,361	Valid
		7	0,564	0,361	Valid

⁴⁴ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 53

		8	0,643	0,361	Valid
		9	0,696	0,361	Valid
		10	0,555	0,361	Valid
3	Sosialisasi	1	0,725	0,361	Valid
		2	0,806	0,361	Valid
		3	0,839	0,361	Valid
		4	0,606	0,361	Valid
		5	0,800	0,361	Valid

Sumber : Diolah menggunakan SPSS 22

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach *Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai $\alpha > 0,6$.⁴⁵

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpa	Ket
1	Religiusitas (X)	0,942	Reliabel
2	Keputusan Menggunakan Bank Syariah (Y)	0,837	Reliabel
3	Sosialisasi (Z)	0,748	Reliabel

Sumber : Diolah menggunakan SPSS 22

⁴⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 87.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel. Dari hasil uji normalitas data dapat diketahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak sehingga berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas berarti terjadi korelasi linear yang mendekati sempurna antar lebih dari dua variabel bebas. Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau tidak.⁴⁶ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.⁴⁷

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t

⁴⁶Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. (Yogyakarta: ANDI), h. 81

⁴⁷ Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 105.

dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika ternyata terdapat korelasi, maka dinamakan terdapat problem autokorelasi. Autokorelasi muncul apabila terdapat sebab observasi yang berurutan sepanjang waktu yang memiliki kaitan antara satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (time series) karena “gangguan” pada seseorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada seseorang individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya.⁴⁸

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas berarti varian variabel pada model regresi yang tidak sama. Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut homoskedastisitas.⁴⁹ Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).⁵⁰

⁴⁸ Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 110

⁴⁹ Sulyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. (Yogyakarta: ANDI), h. 97.

⁵⁰ Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 139.

3. Analisis Regresi

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear dengan variabel *Moderating Multiple Regression Analisis (MRA)*, metode ini dilakukan dengan uji interaksi yaitu menambahkan variabel perkalian antara variabel bebas dengan variabel moderasinya.

Variabel moderator (*moderating variable*) adalah variabel yang mempunyai pengaruh ketergantungan (*contingent effect*) yang kuat dengan hubungan variabel terikat dan variabel bebas. Yaitu, kehadiran variabel ketiga (variabel moderator) mengubah hubungan awal antara variabel bebas dan terikat.⁵¹

Adapun pengolahan data dengan analisis kuantitatif dengan melalui program *Statistical Package for Sosial Science (SPSS) for Windows versi 22*, alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan mengenai pengaruh religiusitas pada keputusan menggunakan bank syariah dengan sosialisasi sebagai pemoderasi.

4. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (Uji- R^2)

Koefisien determinasi adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel independen. Dengan mengetahui nilai koefisien determinasi kita akan bisa menjelaskan

⁵¹Uma Sekaran. *RESEARCH METHODS FOR BUSINESS (Metodologi Penelitian untuk Bisnis)*. (Buku 1 Edisi 4; Jakarta: Salemba Empat, 2015), h. 119-120

kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen.⁵² Nilai R Square (R^2) menunjukkan koefisien determinasi yang mengukur besar presentase perubahan variabel terikat yang diakibatkan oleh variabel bebas secara bersama-sama.⁵³

b. Uji Parsial (Uji-T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan pengaruh antara variabel bebas (X) secara parsial (sendiri-sendiri) dengan variabel terikat (Y). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% (0,05). Adapun persyaratan uji-t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat dan ada pengaruh antara kedua variabel yang akan diuji.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak, artinya variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikat dan tidak ada pengaruh antara kedua variabel yang akan diuji.

c. Uji signifikan simultan (Uji-F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan pengaruh antara variabel bebas (X) secara serentak atau bersama-sama

⁵²Purbayu Budi Santosadan Ashari. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. (Edisi I; Yogyakarta: ANDI, Agustus 2007), h. 144

⁵³ Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Edisi III; Semarang; Badan Penerbit Universitas Ponegoro, 2005), h. 44

dengan variabel terikat (Y), koefisien ini didapat dengan mengambil akar dari koefisien determinasi R.⁵⁴ Adapun persyaratan uji F sebagai berikut:

- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_1 diterima. Artinya variabel bebas secara bersama-sama dapat menerangkan variabel terikat dan ada pengaruh antara variabel yang akan diuji.
- 3) Jik $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak dapat menerangkan variabel terikat dan tidak ada pengaruh antara variabel yang akan diuji.

5. Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Uji atau yang sering disebut juga *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi linear berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) dengan rumus persamaan regresinya:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_1X_2 + e \dots$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (keputusan menggunakan jasa bank syariah)

X_1 = Nilai religiusitas

X_2 = Nilai sosialisasi

α = Konstanta atau bila harga ($X=0$)

b_1 = Koefisien dari religiusitas

b_2 = Koefisien dari sosialisasi

⁵⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Edisi III; Semarang: Badan Penerbit Universitas Ponegoro, 2005) h. 85

b_3 = Koefisien dari keputusan menggunakan jasa bank syariah

X_1X_2 = Perkalian variabel bebas (uji interaksi): Religiusitas x Sosialisasi

e = Error

Dalam konsep korelasi, variabel moderator adalah variabel ketiga yang mempengaruhi korelasi dua variabel. Dalam konsep hubungan kausal (sebab-akibat), jika religiusitas (X) adalah variabel prediktor dan keputusan menggunakan bank syariah (Y) adalah variabel penyebab, maka sosialisasi (Z) adalah variabel moderator yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan/pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Untuk menjelaskan hasil persamaan regresi, apabila dilihat dari signifikansi koefisien variabel maka dapat diketahui jenis moderasi sebagai berikut.⁵⁵

Tabel 3.5 Jenis Variabel Moderasi

No	Hasil Uji	Jenis Moderasi
1	b_2 non significant dan b_3 significant	Moderasi Murni (<i>Pure Moderator</i>)
2	b_2 significant dan b_3 significant	Moderasi Semu (<i>Quasi Moderator</i>). Quasi moderator merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang sekaligus menjadi variabel independen
3	b_2 significant dan b_3 non significant	Prediktor Moderasi (<i>Predictor Moderasi</i>) artinya variabel moderasi ini berperan sebagai variabel

⁵⁵ Dede Aziz Negara, *Model Regresi Moderasi (Moderated Regression Analysis)*. Ekonomi dan Akuntansi.

		prediktor (independen) dalam model hubungan yang dibentuk
4	b2 non significant dan b3 non significant	Moderasi Potensial (<i>Homologiser Moderator</i>) artinya variabel tersebut potensial menjadi variabel moderasi.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Bank Syariah di Kota Palopo

Perbankan adalah suatu lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan mengirimkan jasa uang. Sebelum bank syariah dibangun di Kota Palopo, jauh sebelumnya pihak bank mengadakan pengamatan dan observasi tentang kelayakan pengembangan tersebut, setelah uji kelayakan itu dilakukan kemudian hasilnya positif, maka keputusan bahwa Kota Palopo ini layak untuk didirikan bank syariah di Kota Palopo.

Bank syariah pertama kali di Kota Palopo adalah Bank Muamalat didirikan pada tahun 2002. Bank Syariah Mandiri (BSM) didirikan pada tahun 2010 dan selanjutnya menyusul bank syariah lainnya yaitu BRI Syariah didirikan pada tahun 2012 dan BNI Syariah didirikan pada tahun 2014 atas dasar Islam dengan tujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam dan dengan didasari keinginan syariah untuk mengembangkan cabang wilayah Palopo sekaligus bisnis secara syariah untuk memasyarakatkan ekonomi syariah.

2. Deskripsi Data Responden

a. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu nasabah bank syariah kota Palopo mulai dari kalangan Mahasiswa, yang sudah bekerja atau yang belum bekerja. Penelitian ini menggunakan 100 responden yang ditemui pada saat penelitian sedang berlangsung.

b. Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin (*gender*) merupakan salah satu yang penting dalam penelitian ini karena jenis kelamin seseorang akan mempengaruhi pendapat mereka mengenai suatu objek. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1	Laki-laki	34	34
2	Perempuan	66	66
	Total	100	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil olahan data primer mengenai karakteristik responden yang berdasarkan jenis kelamin, maka jumlah responden terbesar adalah responden jenis kelamin perempuan yakni 66 orang atau sebesar 66% dan responden laki-laki yakni 34 orang atau 34%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata penggunaan jasa perbankan syariah didominasi oleh perempuan.

c. Umur/Usia Responden

Adapun karakteristik responden berdasarkan umur atau usia dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur/Usia

No	Umur/Usia	Tanggapan Responden	
		Orang	Presentase (%)
1	< 21 Tahun	16	16
2	21-30 Tahun	84	84
3	31-40 Tahun	-	-
4	41-50 Tahun	-	-
5	> 50 Tahun	-	-
	TOTAL	100	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil olahan data primer mengenai karakteristik responden yang berdasarkan umur/usia, maka jumlah responden terbesar adalah responden berumur 21-30 tahun yakni 84 orang atau 84%, responden yang berumur <21 yakni 16 orang atau 16%, responden yang berumur 31-40 tahun yakni 0 orang atau 0%, dan responden yang berumur 41-50 tahun yakni 0 orang atau 0%, sedangkan >50 tahun yakni 0 orang atau 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata pengguna jasa perbankan syariah didominasi yang berumur 21-30 tahun.

d. Pendidikan Terakhir Responden

Adapun karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan Terakhir	Tanggapan Responden	
		Orang	Presentase (%)
1	SD	-	-
2	SMP/MTs	-	-
3	SMA/SMK/MAN	50	50
4	S1	50	50
TOTAL		100	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil olahan data primer mengenai karakteristik responden yang berdasarkan pendidikan terakhir, maka jumlah responden terbesar adalah responden yang berpendidikan SMA/Sederajat yakni 74 orang atau sebesar 74%, responden yang berpendidikan SD yakni 2 orang atau sebesar 2%, responden yang berpendidikan SMP/Sederajat yakni 4 orang atau sebesar 4%, dan responden yang berpendidikan S1 yakni 20 orang atau sebesar 20%, sehingga dapat dikatakan bahwa rata-rata pengguna jasa perbankan syariah didominasi responden yang berpendidikan SMA/Sederajat.

e. Pekerjaan Responden

Tabel 4.4 Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Tanggapan Responden	
		Orang	Presentase (%)
1	Mahasiswa	50	50
2	Guru	3	3
3	Dll	47	47
TOTAL		100	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil olahan data primer mengenai karakteristik responden yang berdasarkan pekerjaan, maka jumlah responden terbesar adalah responden yang berprofesi sebagai Mahasiswa yakni 77 orang atau sebesar 77%, responden yang berprofesi Guru yakni 3 orang atau sebesar 3%, responden lain yakni 20 orang atau sebesar 20%, sehingga dapat dikatakan bahwa rata-rata pengguna jasa perbankan syariah didominasi responden yang berprofesi sebagai Mahasiswa.

f. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Tabel 4.5 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,70495397
Most Extreme Differences	Absolute	,055
	Positive	,053
	Negative	-,055
Test Statistic		,055
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat diperoleh hasil

nilai signifikan sebesar 0,200 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 atau $0,200 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas data pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,149	3,435		,626	,533		
Religiusitas	,202	,062	,238	3,244	,002	,786	1,273
Sosialisasi	1,108	,129	,628	8,568	,000	,786	1,273

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan Bank Syariah

Sumber : Output SPSS yang diolah

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat diperoleh bahwa nilai *Variance Inflator Factor* (VIF) pada variabel Religiusitas (X) sebesar 1,273 dan variabel Sosialisasi (Z) sebesar 1,273 lebih kecil dari pada 10 atau $1,273 < 10$ dan $1,273 < 10$. Sedangkan nilai *tolerance* pada variabel Religiusitas (X) sebesar 0,786 dan variabel Sosialisasi (Z) sebesar 0,786 lebih besar dari 0,10 atau $0,786 > 0,10$ dan $0,786 > 0,10$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen.

3) Uji Autokorelasi

Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,21136
Cases < Test Value	50
Cases >= Test Value	50
Total Cases	100
Number of Runs	46
Z	-1,005
Asymp. Sig. (2-tailed)	,315

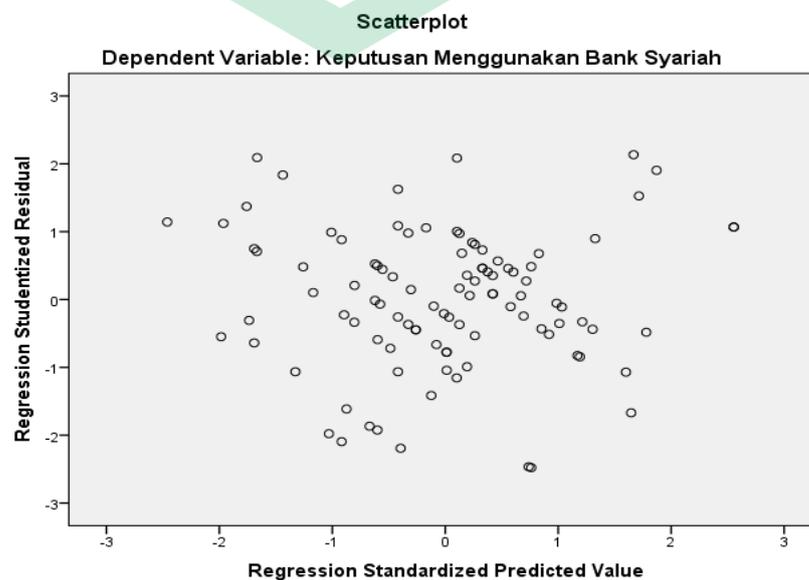
a. Median

Sumber: Output SPSS versi 22, 2020

Berdasarkan tampilan output “Runs Test” pada tabel 4.7 diketahui besarnya nilai signifikansi (Asymp. Sig 2-tailed) yaitu 0,315 karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,315 > 0,05$) hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi *autokorelasi* atau dapat berarti uji korelasi lolos.

4) Uji Heterokedastisitas

Gambar 4.1 Uji Heterokedastisitas



Sumber: Output SPSS yang diolah, 2020

Berdasarkan *output scatterplot* diatas dapat diketahui bahwa:

- a. Titik-titik data penyebar diatas dan dibawah atau di sekitar angka 0
- b. Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja
- c. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
- d. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas menggunakan metode *scatterplot* dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

g. Analisis Regresi

1) Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Menggunakan Bank Syariah

a) Koefisien Determinasi (R)

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,529 ^a	,280	,272	4,93560

a. Predictors: (Constant), Religiusitas

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2020

Dari hasil uji Koefisiensi Determinasi (R Square) pada tabel 4.8 tersebut jika dilihat dari output *model summery*, dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,280. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Religiusitas (X) dan variabel moderator yaitu sosialisasi memiliki pengaruh terhadap variabel Keputusan Menggunakan Bank Syariah (Y) sebesar 28,0% sedangkan sisanya ($100\% - 28,0\% = 72,0\%$) dipengaruhi oleh variabel lain.

b) Uji Parsial (Uji-t)

Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,033	4,208		3,097	,003
	Religiusitas	,450	,073	,529	6,170	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan Bank Syariah

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel *Coefficients* diatas hasil signifikansi dari variabel Religiusitas (X) sebesar 0,000 dimana hasil tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,005 atau $0,000 < 0,005$ dan jika dilihat dari nilai T_{hitung} sebesar 6,170 lebih besar dari T_{tabel} atau $6,170 > 1,984$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima artinya bahwa terdapat pengaruh positif dan

signifikansi antara Religiusitas terhadap Keputusan Menggunakan Bank Syariah.

Omer melalui disertasinya yang melakukan survei masyarakat muslim di Inggris, dan Hejazy dengan temuannya yang menunjukkan 98,8% nasabah bank syariah di Mesir adalah kalangan muslim, kemudian diperkuat juga oleh studi dari Metawa dan Almosaw dalam sebuah investigasi di Bahrain ditemukan bahwa religiusitas menjadi sebuah kriteria penting dan memiliki determinasi tinggi terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan bank syariah. Temuan terbaru dari tim peneliti dari University Tecnology MARA Terengganu, Malaysia yang sangat menegaskan bahwa Religious Values atau nilai-nilai agama sebagai sebagai satu-satunya faktor utama yang mempengaruhi nasabah dalam memilih bank syariah.⁵⁶

2) Pengaruh religiusitas terhadap keputusan menggunakan bank syariah yang dimoderasi dengan sosialisasi

a) *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72,694	38,367		1,895	,061
	Religiusitas	-,803	,645	-,803	-1,245	,216
	Keputusan Menggunakan Bank Syariah	-1,597	1,492	-,863	-1,070	,287
	Interaksi	,039	,025	2,023	1,598	,113

a. Dependent Variable: Sosialisasi

⁵⁶ Adzan Noor Bakri, *Spiritual Marketing*, (Yogyakarta: Goopublish, 2016) h. 70

Dari hasil uji regresi variabel moderating tersebut memperlihatkan bahwa variabel interaksi (perkalian antara religiusitas dengan sosialisasi) memberikan nilai koefisien parameter (positif) 0,022 dimana t_{hitung} sebesar 1,515 lebih kecil dibandingkan t_{tabel} dengan $df; t(a/2; n-k-1) = t(0,025; 96)$ sebesar 1,984 dan nilai sig. (0,133) lebih besar dari alpha yaitu 0,05. Karena nilai t_{hitung} (1,515) < t_{tabel} (1,984) atau nilai sig. (0,133) > alpha (0,05) dimana variabel interaksi tidak memiliki pengaruh religiusitas terhadap keputusan menggunakan bank syariah, dan juga dapat dikatakan bahwa variabel moderasi ini termasuk jenis moderasi potensial yang artinya variabel sosialisasi ini memiliki kemampuan sebagai variabel moderasi.

Meskipun sosialisasi tidak memoderasi antara variabel bebas dengan variabel terikat, akan tetapi dapat memberikan nilai guna dalam keputusan menggunakan bank syariah. Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan bertujuan untuk memberikan informasi yang lengkap dan benar mengenai kegiatan usaha perbankan syariah kepada masyarakat, baik itu pengusaha, kalangan perbankan, maupun masyarakat lainnya. Agar sosialisasi ini dapat terlaksana dengan baik, diperlukan kerja sama dengan lembaga-lembaga lain, seperti perguruan tinggi, para ulama, dewan dakwah, asosiasi, media massa cetak maupun elektronik, atau lembaga-lembaga lainnya yang

memiliki kemampuan dan akses yang besar dalam penyebarluasan informasi terhadap masyarakat.⁵⁷

B. Pembahasan

1. Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Menggunakan Bank Syariah

Berdasarkan hasil penelitian tersebut jika dilihat dari signifikan dimana jika nilai sig. < 0,05 (H0 ditolak dan H1 diterima) maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat). Hasil dari output “*Coefficients*” nilai Sig. Religiusitas 0,000 < 0,05 (H0 ditolak dan H1 diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa Religiusitas merupakan salah satu variabel yang berpengaruh terhadap keputusan menggunakan bank syariah. Semakin tinggi tingkat religiusitas maka semakin kuat pengaruhnya terhadap keputusan seseorang dalam menggunakan bank syariah.

Hasil penelitian ini telah mendukung penelitian yang dilakukan oleh Khanif (2016) dalam penelitiannya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan, dimana variabel religiusitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05.⁵⁸ Perbedaan dari penelitian ini yaitu variabel dependen (terikat) yang digunakan tentang minat masyarakat dalam menabung di lembaga keuangan syariah. Semakin seseorang taat dalam menjalankan ajaran

⁵⁷ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001) h. 229

⁵⁸ Khanif Rahmanto, *Pengaruh Tingkat Religiusitas, Kualitas Pelayanan, dan Promosi terhadap Minat Masyarakat Desa Sragen Kab. Semarang untuk Menabung di Bank Syariah*, (Semarang, 2016)

agamanya semakin individu tersebut memiliki kontrol diri yang baik dalam dirinya. Termasuk dalam mengontrol diri ketika bertransaksi, menabung di lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.

Religiusitas yang tinggi merupakan salah satu tolak ukur masyarakat dalam memahami tentang bahaya riba atau penambahan dalam peminjaman sehingga masyarakat lebih selektif dalam menggunakan jasa perbankan. Semakin tinggi tingkat pemahaman masyarakat tentang syariat atau bermuamalah dan beralih menggunakan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah maka semakin tinggi pula tingkat pertumbuhan pangsa pasar perbankan syariah khususnya di wilayah Kota Palopo.

2. Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Menggunakan Bank Syariah yang Dimoderasi dengan Sosialisasi

Dari hasil uji regresi variabel moderating pada tabel 4.10 didapatkan nilai t_{hitung} (1,598) lebih kecil dari t_{tabel} (1,984) dan nilai sig. (0,113) lebih besar dari alpha (0,05) dimana variabel interaksi tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan menggunakan bank syariah.

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa variabel sosialisasi tidak memoderasi hubungan antara religiusitas terhadap keputusan menggunakan bank syariah. Oleh karena itu sosialisasi yang dimiliki oleh religiusitas tidak memiliki peran dalam meningkatkan keputusan untuk menggunakan bank syariah.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Suprihatin (2016) dalam penelitiannya mengatakan bahwa sosialisasi

berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung sebesar $0,000 < 0,05$. Perbedaan dari penelitian ini dengan peneliti yakni peneliti menggunakan variabel sosialisasi sebagai variabel moderating dimana dapat memperkuat hubungan antara religiusitas terhadap keputusan menggunakan bank syariah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari keseluruhan hasil analisis yaitu:

1. Hasil regresi menunjukkan ada pengaruh antara religiusitas terhadap keputusan menggunakan bank syariah yaitu diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,280 atau 28,0% dengan nilai signifikan religiusitas sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan antara religiusitas terhadap keputusan menggunakan bank syariah sebesar 28,0% (H_0 ditolak dan H_1 diterima).
2. Hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan bahwa variabel interaksi (perkalian antara religiusitas dengan sosialisasi) tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan dengan nilai koefisien parameter (positif) 0,039 dimana $t_{hitung} 1,598 < t_{tabel} 1,984$ dan nilai sig. $0,113 > 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa sosialisasi tidak dapat memoderasi hubungan antara variabel religiusitas terhadap keputusan (H_0 diterima dan H_1 ditolak).

B. Saran

1. Bagi Praktisi

Bagi lembaga perbankan syariah khususnya yang berada di Kota Palopo untuk terus meningkatkan religiusitas serta lebih aktif lagi dalam mensosialisasikan tentang bahaya riba sehingga masyarakat lebih selektif

lagi dalam menggunakan jasa perbankan, hingga dapat mendukung citra bank syariah dalam menumbuhkan pangsa pasar yang tinggi.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang selain jurnal dan buku yang sudah ada. Selain itu pihak kampus harus selalu meningkatkan kualitas karya hasil penelitian bagi semua mahasiswanya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zainuddin, 2008, "*Hukum Perbankan Syariah*", (Jakarta: Sinar Grafika).
- Amir, Yulmaida dan Diah Rini Lesmawati, 2016, *Religiusitas dan Spiritual: Konsep yang sama atau berbeda?*, Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi.
- Antonio, Muhammad Syafii, 2001, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani).
- Ashari, Purbayu Budi Santosadan, 2007, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*, (Yogyakarta: ANDI).
- Asyarie, Musa, 1988, "*Agama Kebudayaan dan Pembangunan Menyongsong Era Industrialisasi*", (Yogyakarta: Kalijaga Press).
- At Tariqi, Abdullah Abdul Husain, 2004, *Ekonomi Islam Prinsip, Dasar, dan Tujuan*, (Yogyakarta: Magistra Insania Press).
- Bakri, Adzan Noor, 2016, *Spiritual Marketing*, (Yogyakarta: Deepublish)
- Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*.
- Dister, Nikko Syukur, 1989, "*Psikologi Agama*", (Jakarta, Kanisius).
- Fitri, Lucky Enggrani dan Dedy Setiawan, "*Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Market Share Bank Syariah di Indonesia*", Jurnal Vol. 1, No.1.
- Ghozali, Imam, 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Universitas Ponegoro).
- Ghozali, Imam, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro).

Halik, Abdul, “*Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa, Kualitas Pelayanan dan Nilai Religiusitas terhadap Kepercayaan Nasabah dan Implikasinya pada Komitmen Nasabah Bank Umum Syariah di Wilayah Gerbang Kertasusila Jawa Timur*” Jurnal Hasil Penelitian LPPM Untag Surabaya.

Hidayah, Astika Nurul dan Ika Ariani Kartini, 2016, *Peranan Bank Syariah dalam Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat tentang Kemanfaatan Produk dan Jasa Perbankan Syariah*, Jurnal Kosmik Hukum.

Kelana, Irwan, “*Masih Rendah, Pemahaman Masyarakat Terhadap Ekonomi Islam*”, Diakses melalui <https://republika.co.id>.

Kariim, Adiwarmanto, 2008, *Ekonomi Mikro Islam Edisi Ketiga*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).

Kusnandar, Dadang, 2013, “*Bintang Pudar di Langit Politik*”, (Yogyakarta: Gapura Publishing).

Leon, Schiffman dan Kanuk Lestle Lazar, “*Perilaku Konsumen Edit 7*”

Maisur, dkk, “*Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Menabung Nasabah pada Bank Syariah di Banda Aceh*” (Jurnal Magister Akuntansi; Banda Aceh; Univ. Syiah Kuala, 2015).

Muin, M. Thaib Thohir Abdul, 1986, “*Ilmu Kalam*”, (Jakarta: Widjaya), Wilayah Gerbang Kertasusila Jawa Timur” Jurnal Hasil Penelitian LPPM Untag Surabaya, Februari 2016, Vol. 01, No. 01.

Najiyah, Faridatun, 2017, *Pengaruh Nilai-nilai Religiusitas terhadap Loyalitas Kerja Agency Pada PT. Takaful Umum Cabang Surabaya*, Journal Of Economics.

Otoritas Jasa Keuangan, “*Roadmap Pengembangan Perbankan Syariah 2015-2019*”, Diakses melalui <http://www.ojk.go.id>.

Otoritas Jasa Keuangan, “*Roadmap Pengembangan Keuangan Syariah Indonesia 2017-2019*”, Diakses melalui <https://www.ojk.go.id>.

Pontoh, Zaenab dan M. Farid, 2015, *Hubungan antara Religiusitas dan Dukungan Sosial dengan Kebahagiaan Pelaku Konversi Agama*, Jurnal Psikologi Indonesia.

Rahmawati, Nur Indah, dkk, 2019, *Sosialisasi Menumbuhkan Minat Siswa-Siswi akan Investasi Jangka Panjang Di-Era Milenial 4.0*, Jurnal Pengabdian Masyarakat.

Rohman, Sani Noor dan Karsinah, 2016, *Analisis Determinan Pangsa Pasar Bank Syariah dengan Kinerja Bank Syariah di Indonesia*, Journal Economics Development Analysis.

Sekaran, Uma, 2014, *RESEARCH METHODS FOR BUSINESS (Metodologi Penelitian untuk Bisnis)*, (Jakarta: Salemba Empat).

Sekaran, Uma dan Roger Bogue, 2017, *Metode Penelitian untuk Bisnis*, (Jakarta : Salemba 4).

Setyowati, Diharpi Herli, dkk, 2019, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pangsa Pasar Industri Keuangan Syariah Non-Bank*, Jurnal Iqtisaduna.

Soemitra, Andi, “*Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Edisi ke-1 cet 2*”.

Soemohadiwidjojo, Arini T, 2017, “KPI Key Performance Indicator untuk Perusahaan Jasa”, (Jakarta: Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup)).

Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).

Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).

Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).

Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. (Yogyakarta: ANDI).

Wahib, Abdul, 2015, *Psikologi Agama Pengantar Memahami Perilaku Agama*, (Semarang: Karya Abadi Jaya).

Yusuf, Tamzil, 2015, *Pengaruh Religiusitas dan Penyesuaian Diri terhadap Kinerja Karyawan Perbankan Syariah di Kota Balikpapan*, e-Journal Art



LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian
2. Hasil Kuesioner Penelitian
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
4. Halaman Persetujuan Pembimbing
5. Nota Dinas Pembimbing
6. Nota Dinas Tim Penguji
7. Halaman Persetujuan Tim Penguji
8. Kartu Kontrol
9. Berita Acara
10. Surat Izin Penelitian
11. Daftar Hadir Ujian
12. Nota Dinas Tim Verifikasi
13. Daftar Riwayat Hidup





IAIN PALOPO

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Kepada Yth,.....

Assalamu'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Nama : Isvayalni Mas'ud
NIM : 16 0402 0133
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Palopo

Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya mengenai **"Pengaruh Religiusitas terhadap Pertumbuhan Pangsa Pasar Bank Syariah di Kota Palopo dengan Sosialisasi sebagai Pemoderasi"**. Kali ini, saya selaku peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk membantu penelitian ini dengan mengisi kuesioner. Berikut kuesioner yang saya ajukan, mohon kepada Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Adapun jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan tidak akan berpengaruh pada diri Bapak/Ibu/Saudara/I karena penelitian ini dilakukan semata-mata untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Atas kesediannya saya ucapkan terima kasih.

Wasalamu'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Penulis,

Isvayalni Mas'ud
NIM. 16.0402.0133

PROFIL RESPONDEN

Isi dan berikan tanda silang (X) pada kotak yang tersedia dibawah ini.

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
 - Laki-Laki
 - Perempuan
3. Usia :
 - < 21 Tahun
 - 21 – 30 Tahun
 - 31 – 40 Tahun
 - 41 – 50 Tahun
 - > 50 Tahun
4. Pendidikan Terakhir :
 - SD
 - SMA/SMK/MAN
 - SMP/MTs
 -
5. Pekerjaan :

A. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi kuesioner ini, mohon Bapak/Ibu membaca setiap butir pernyataan dengan cermat.
2. Silahkan beri tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan.
3. Untuk setiap butir pernyataan hanya diperbolehkan memilih satu alternative jawaban.

4. Jika ada kesalahan dalam memilih alternative jawaban, beri tanda (X) pada kolom yang salah kemudian beri tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai.
5. Semua pernyataan yang ada, mohon dijawab tanpa ada satupun yang lewat.

B. Keterangan Jawaban

Untuk menjawab pertanyaan berikut, silahkan disesuaikan dengan seberapa banyak pengetahuan anda mengenai perbankan syariah. Skala penilaian adalah sebagai berikut.

SINGKATAN	KETERANGAN	NILAI
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

PERTANYAAN PENELITIAN

1. Apakah anda mengetahui tentang Bank Syariah ?
 - Ya
 - Tidak
2. Apakah anda menggunakan jasa Bank Syariah ?
 - Ya
 - Tidak

I. RELIGIUSITAS

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
KEYAKINAN						
1	Saya meyakini bahwa menggunakan bank syariah selalu dilandasi dasar-dasar hukum agama yang jelas					
2	Saya meyakini bahwa memilih bank syariah sudah sesuai dengan syariat					
3	Saya meyakini bahwa alasan dalam menggunakan produk dan jasa bank syariah lebih mengutamakan untuk memenuhi kebutuhan saya dalam bertransaksi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariat					

PENGALAMAN					
4	saya sangat terbantu dengan produk tabungan bank syariah yang saldo pembukaan awalnya relatif kecil				
5	Saya merasa senang menggunakan jasa bank syariah karena dijalankan berdasarkan prinsip syariah				
6	Saya merasa senang menggunakan bank syariah karena layanan yang sopan dan religius serta fasilitas yang disediakan cukup bagus dan nyaman digunakan.				
PRAKTIK AGAMA					
7	Saya menggunakan jasa bank syariah karena ingin mendapatkan berkah dan bebas dari riba				
8	Sistem bagi hasil yang digunakan di bank syariah membuat saya tidak terdzolimi				
9	Saya menggunakan bank syariah karena takut akan dosa harta haram				
PENGETAHUAN AGAMA					
10	Saya mengetahui perbedaan bank syariah dan bank konvensional				
11	Saya memahami isi kandungan Q.S Al-Baqarah: 275 tentang balasan orang yang memakan riba				
12	Saya mengetahui semua produk bank syariah serta akad yang digunakan				
PENGAMALAN					
13	Saya mengikuti dua sumber hukum Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadist tentang tata cara bertransaksi dan bermuamalah yang sesuai dengan syariat				
14	Saya menggunakan bank syariah karena dana nasabah dipergunakan sesuai syariat				
15	Saya menggunakan bank syariah karena dana nasabah ditujukan untuk kemaslahatan umat				

II. KEPUTUSAN MENGGUNAKAN BANK SYARIAH

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
INFORMASI						

1	Pencarian informasi seputar bank syariah dengan mengandalkan memori saya saja					
2	Pencarian informasi tentang bank syariah dari periklanan media sosial, koran, majalah, dll					
3	Pencarian informasi tentang bank syariah dari teman, guru/dosen, ustads, dll					
PERTIMBANGAN						
4	Memilih bank syariah karena pertimbangan lokasi yang mudah dijangkau					
5	Memilih bank syariah karena pertimbangan kebersihan dan kenyamanan interior/ruangan					
6	Memilih bank syariah karena pertimbangan kualitas dan variasi produk					
KONSULTASI						
7	Memutuskan untuk menggunakan bank syariah karena telah berkonsultasi dengan pihak yang ahli dalam bidang perbankan syariah					
8	Memutuskan menggunakan bank syariah setelah direkomendasikan teman atau keluarga					
TERJAMIN						
9	Menggunakan bank syariah karena dapat menjamin bebas dari riba					
10	Menggunakan bank syariah karena menjamin keamanan data dan tabungan nasabah					
11	Menggunakan bank syariah karena menjamina kualitas produk					

III. SOSIALISASI

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
PEMAHAMAN						
1	Saya memahami kehalalan produk dan jasa bank syariah					
2	Saya memahami perbedaan bagi hasil dan bunga					
3	Saya memahami akad apa saja yang digunakan di bank syariah					
INFORMASI YANG MEMADAI						
4	Saya mengetahui produk-produk bank syariah					

5	Saya mendapatkan pengetahuan tentang bank syariah di kelas					
6	Saya mengetahui bank syariah melalui seminar tentang bank syariah					

~ TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASINYA ~



Hasil Kuesioner Penelitian

RESPONDEN	BUTIR PERNYATAAN																																					
	RELIGIUSITAS												KEPUTUSAN MENGGUNAKAN BANK SYARIAH										SOSIALISASI															
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	Total	1	2	3	1	2	3	1	2	3	Total	1	2	3	1	2	3
1	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	5	5	58	4	4	3	4	4	4	5	3	3	3	5	3	45	4	3	4	4	4	4	23
2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	5	55	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	39	3	2	4	4	4	4	21		
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	55	5	5	4	5	5	5	29					
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	59	4	4	3	4	3	3	3	3	3	5	3	41	4	4	5	4	3	4	24			
5	4	3	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	59	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	47	4	4	5	3	4	4	24			
6	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	57	4	4	4	4	3	3	2	3	2	5	3	41	5	4	5	5	4	5	28			
7	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	5	4	4	52	2	2	2	4	4	3	3	2	2	2	3	3	32	3	4	4	3	3	3	20			
8	5	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	5	42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	38	4	2	4	5	3	4	22				
9	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	5	5	4	60	4	5	4	4	4	5	5	3	3	3	4	47	4	5	4	5	4	5	27			
10	4	4	4	3	4	2	4	4	3	2	2	4	5	5	5	55	4	5	4	4	4	3	3	2	2	5	5	43	4	4	3	4	4	3	22			
11	4	5	3	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	59	3	1	2	3	3	3	2	2	1	4	3	30	3	2	5	5	4	4	23			
12	4	4	5	5	4	3	4	5	3	3	5	5	5	4	4	63	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	47	5	5	5	5	4	4	28			
13	5	4	4	5	4	4	3	4	4	3	5	5	5	5	64	3	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	45	5	3	5	4	4	3	24				
14	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	38	4	4	4	3	3	3	21				
15	5	4	4	5	4	4	5	5	3	4	3	5	4	4	4	63	2	2	4	4	4	4	2	2	2	3	4	37	5	5	4	4	4	4	26			
16	4	5	5	5	4	4	4	5	3	4	5	5	5	4	4	67	5	2	4	4	5	4	4	3	4	3	2	43	4	5	5	4	4	5	27			
17	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	5	2	57	4	2	4	3	3	4	3	2	2	2	4	1	34	4	4	5	3	3	5	24			
18	5	4	5	5	4	4	3	5	4	3	4	5	5	4	5	65	3	5	4	5	5	5	4	3	3	2	3	45	5	3	5	4	3	5	25			
19	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	62	3	4	3	5	4	4	5	3	4	2	4	4	45	5	4	4	4	3	5	25		
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	60	4	4	3	4	4	4	4	3	3	5	45	5	3	4	3	4	4	23				
21	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	56	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	37	4	3	4	4	3	4	22			
22	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	5	5	5	52	3	4	3	3	3	3	3	3	3	5	5	41	4	4	4	3	4	3	22			
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	62	4	3	4	3	3	3	4	2	3	2	5	5	41	4	4	4	3	4	5	24			
24	5	3	3	5	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	56	3	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	45	4	4	3	5	4	3	23			
25	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	62	5	4	4	3	5	3	5	3	2	4	4	45	4	3	3	3	5	4	22			
26	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	4	5	3	4	4	65	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	46	5	4	5	4	5	4	27				
27	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	61	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	37	4	4	4	5	4	3	24				
28	4	5	5	4	3	3	4	4	4	3	2	4	5	5	4	59	3	4	4	5	4	4	4	3	3	2	4	44	5	3	5	5	3	4	25			
29	5	4	5	5	4	5	5	3	3	4	4	5	3	3	63	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	46	5	4	2	4	2	5	22				
30	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	64	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	4	50	4	4	5	4	4	4	25			
31	4	4	2	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	47	5	5	5	4	4	4	27			
32	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	68	5	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	45	5	4	5	4	5	5	28			
33	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	5	4	5	5	2	62	4	3	4	4	5	5	4	3	3	3	4	45	4	4	4	5	5	5	27			
34	5	4	5	4	5	4	3	5	5	4	5	4	5	4	3	65	4	3	5	4	5	4	5	4	4	1	47	5	5	2	4	5	5	26				
35	5	4	3	3	4	4	5	5	3	3	4	5	5	4	4	61	3	4	5	5	4	3	3	4	3	4	5	3	46	5	4	5	4	3	4	25		
36	3	3	4	4	4	5	3	3	5	5	5	5	5	4	4	62	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	53	5	4	4	4	3	5	25			
37	5	4	5	4	5	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	65	5	4	3	5	5	4	5	5	4	3	5	3	51	5	4	5	4	5	5	28		
38	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	64	5	4	4	3	3	4	4	4	5	3	3	47	5	5	5	5	5	4	29			
39	3	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	68	5	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	43	5	5	4	4	3	5	26			
40	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	57	5	5	5	4	5	29				
41	5	5	5	5	3	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	66	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	47	5	4	4	2	5	5	25			
42	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	64	2	3	3	3	4	4	4	1	3	2	4	3	36	5	4	5	4	4	3	25		
43	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	5	4	4	51	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	42	4	2	3	2	3	4	18		
44	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	73	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	55	5	5	5	5	5	5	30				
45	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	70	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	49	5	4	5	5	5	5	29			
46	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	65	5	4	5	3	4	3	4	4	3	3	4	45	5	4	4	4	3	4	24			
47	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	66	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	52	5	5	5	5	4	4	28			
48	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	65	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	50	2	4	5	4	4	2	21			
49	4	5	5	5	4	4	3	4	4	5	1	4	4	4	4	60	3	1	3	4	4	4	3	3	5	1	4	39	4	5	4	4	5	4	26			
50	4	4	5	5	4	3	4	5	3	3	4	5	3	4	4	60	3	4	4	4	4	3	4	3	4	5	45	4	4	4	3	3	4	22				

51	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	63	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	44	5	5	5	5	4	4	28
52	5	5	5	3	5	5	3	3	3	4	4	4	5	5	4	63	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	43	1	5	1	5	3	3	18
53	4	5	3	3	3	4	5	4	3	4	3	3	5	3	3	55	3	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4	44	4	4	4	5	4	3	24	
54	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	55	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	44	5	5	4	5	3	3	25
55	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	57	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	37	4	3	3	4	3	4	21
56	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	3	5	5	5	5	61	4	4	3	4	5	4	4	2	2	3	2	3	40	5	4	4	5	4	4	26
57	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	5	5	2	54	4	2	3	4	4	3	3	3	2	1	3	4	36	4	4	4	2	3	5	22	
58	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	69	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	1	39	4	3	4	3	4	4	22	
59	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	58	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	47	4	4	4	2	4	4	22	
60	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	69	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	54	5	5	5	5	4	4	29		
61	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	64	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	3	45	4	5	4	4	4	4	25	
62	4	4	4	5	4	4	4	5	3	3	4	5	5	4	4	62	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	42	5	5	5	5	2	5	27	
63	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	71	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	43	5	4	5	4	5	4	27	
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	62	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	53	4	5	5	5	5	5	29	
65	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	5	5	5	57	5	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	44	3	4	4	4	4	4	23	
66	4	1	1	1	5	5	5	5	1	1	5	5	4	4	4	51	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	3	4	49	5	5	5	5	5	5	30
67	5	5	1	5	5	5	5	5	4	1	1	1	5	5	4	57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	55	5	5	1	1	1	5	18
68	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	71	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	1	54	5	5	5	5	5	5	30	
69	1	1	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	4	5	54	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	2	3	47	5	5	5	5	5	1	26	
70	5	5	4	5	5	5	5	5	1	1	5	5	4	4	4	63	1	1	1	1	5	5	5	1	1	5	4	4	34	5	5	5	5	5	1	26
71	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	71	5	5	5	4	4	1	1	5	5	3	5	48	5	5	5	5	5	4	29	
72	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	71	5	5	4	3	3	5	5	5	5	4	3	52	5	5	5	5	5	5	30		
73	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	72	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	58	5	4	5	5	5	5	29	
74	5	5	1	1	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	62	5	5	5	5	1	1	5	1	1	5	5	44	5	5	4	4	4	4	26	
75	5	5	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	4	4	4	56	1	1	1	5	5	5	5	5	5	4	4	46	5	5	5	5	4	1	25	
76	5	5	1	1	1	5	1	1	5	5	4	1	4	4	4	47	5	5	5	1	5	5	1	5	5	4	4	50	5	5	5	1	5	5	26	
77	5	1	1	5	5	1	1	1	5	5	5	5	3	4	4	51	5	5	5	5	5	5	5	1	1	4	5	51	5	5	5	5	5	4	29	
78	5	5	4	1	5	5	5	5	5	4	1	1	5	4	3	58	1	1	5	5	5	5	5	5	1	1	3	2	39	5	5	5	4	5	4	28
79	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	71	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	57	5	5	5	4	5	5	29	
80	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	69	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	57	5	5	5	5	5	5	30
81	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	55	5	4	4	4	4	4	1	4	3	2	3	4	42	5	5	5	4	5	4	28
82	5	5	5	5	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	50	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	46	3	3	3	2	3	4	18		
83	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	61	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	35	2	2	2	3	3	3	15	
84	5	5	5	5	3	4	4	3	4	3	4	5	5	2	62	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	44	4	3	4	5	4	3	23	
85	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	5	4	3	55	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	1	38	4	4	4	2	2	3	19
86	5	5	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	62	5	3	4	4	4	3	3	3	4	4	5	3	45	4	4	5	4	4	5	26
87	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	5	4	4	57	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	40	4	4	4	3	4	3	22	
88	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	5	5	5	59	4	3	4	5	5	4	4	2	4	2	5	3	45	4	3	4	4	3	4	22	
89	5	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	5	3	4	5	58	2	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	40	4	4	5	4	3	4	24
90	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	66	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	39	5	5	5	5	5	5	30	
91	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	70	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	3	52	5	5	5	5	5	5	30	
92	5	4	5	5	3	4	5	5	4	3	5	5	5	4	4	66	3	4	3	4	4	4	4	2	4	2	5	4	43	4	3	5	4	3	5	24
93	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	53	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	5	3	42	4	3	4	4	4	4	23	
94	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4	4	62	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3	3	3	44	5	4	4	4	4	3	24	
95	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	5	4	5	58	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	39	4	4	5	4	5	4	26	
96	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	69	4	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	41	5	5	5	5	4	4	28	
97	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	5	5	5	68	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	5	5	43	5	2	5	5	5	5	27	
98	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	3	3	48	4	3	5	4	4	5	25	
99	3	4	4	5	4	3	3	4	4	3	3	3	5	5	5	58	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	28	3	2	4	4	3	3	19
100	3	4	4	5	4	3	3	4	4	3	3	4	5	5	2	56	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	31	3	2	4	4	3	3	19

X11	Pearson Correlation	,565"	,428"	,282	,430"	,599"	,414'	,670"	,590"	,538"	,542"	1	,442"	,614"	,686"	,337'	,709"
	Sig. (1-tailed)	,001	,009	,065	,009	,000	,012	,000	,000	,001	,001		,007	,000	,000	,034	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	,220	,336'	,118	,126	,199	,153	,211	,049	,200	-,027	,442"	1	-,028	,363'	,175	,323'
	Sig. (1-tailed)	,121	,035	,267	,254	,146	,210	,132	,399	,145	,444	,007		,441	,024	,178	,041
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X13	Pearson Correlation	,649"	,431"	,426"	,333'	,590"	,323'	,644"	,597"	,505"	,816"	,614"	-,028	1	,588"	,226	,655"
	Sig. (1-tailed)	,000	,009	,009	,036	,000	,041	,000	,000	,002	,000	,000	,441		,000	,115	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X14	Pearson Correlation	,807"	,657"	,370'	,546"	,704"	,778"	,856"	,722"	,747"	,632"	,686"	,363'	,588"	1	,617"	,890"
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,022	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,024	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X15	Pearson Correlation	,497"	,583"	,338'	,489"	,479"	,703"	,597"	,528"	,498"	,245	,337'	,175	,226	,617"	1	,668"
	Sig. (1-tailed)	,003	,000	,034	,003	,004	,000	,000	,001	,003	,096	,034	,178	,115	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,905"	,817"	,606"	,708"	,869"	,789"	,929"	,845"	,854"	,676"	,709"	,323'	,655"	,890"	,668"	1
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,041	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

b. Variabel Keputusan Menggunakan Bank Syariah (Y)

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	Total	
X1	Pearson Correlation	1	,457*	,232	-,193	,340	,049	,220	,341	,310	,147	,134	,564**
	Sig. (2-tailed)		,011	,218	,306	,066	,798	,243	,065	,095	,437	,479	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	,457*	1	,300	,279	,391*	,226	,216	,354	,320	,280	,040	,714**
	Sig. (2-tailed)	,011		,107	,135	,033	,230	,252	,055	,084	,134	,836	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	,232	,300	1	,472**	,218	,485**	,343	-,079	,094	,254	,050	,562**
	Sig. (2-tailed)	,218	,107		,008	,248	,007	,063	,677	,620	,176	,793	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	-,193	,279	,472**	1	,469**	,716**	,213	-,011	,190	,056	-,259	,477**

	Sig. (2-tailed)	,306	,135	,008		,009	,000	,258	,956	,314	,768	,166	,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	,340	,391*	,218	,469**	1	,571**	-,038	,084	,105	-,333	-,461*	,432*
	Sig. (2-tailed)	,066	,033	,248	,009		,001	,843	,658	,580	,072	,010	,017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	,049	,226	,485**	,716**	,571**	1	,287	,159	,199	,007	-,433*	,536**
	Sig. (2-tailed)	,798	,230	,007	,000	,001		,124	,402	,291	,972	,017	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X7	Pearson Correlation	,220	,216	,343	,213	-,038	,287	1	,392*	,384*	,475**	-,046	,564**
	Sig. (2-tailed)	,243	,252	,063	,258	,843	,124		,032	,036	,008	,809	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X8	Pearson Correlation	,341	,354	-,079	-,011	,084	,159	,392*	1	,818**	,685**	,019	,643**
	Sig. (2-tailed)	,065	,055	,677	,956	,658	,402	,032		,000	,000	,922	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X9	Pearson Correlation	,310	,320	,094	,190	,105	,199	,384*	,818**	1	,625**	,079	,696**
	Sig. (2-tailed)	,095	,084	,620	,314	,580	,291	,036	,000		,000	,679	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	,147	,280	,254	,056	-,333	,007	,475**	,685**	,625**	1	,151	,555**
	Sig. (2-tailed)	,437	,134	,176	,768	,072	,972	,008	,000	,000		,425	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	,134	,040	,050	-,259	-,461*	-,433*	-,046	,019	,079	,151	1	,046
	Sig. (2-tailed)	,479	,836	,793	,166	,010	,017	,809	,922	,679	,425		,808
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,564**	,714**	,562**	,477**	,432*	,536**	,564**	,643**	,696**	,555**	,046	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,001	,008	,017	,002	,001	,000	,000	,001	,808	

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Variabel Sosialisasi (Z)

	X01	X02	X03	X04	X05	X06	Total
X01 Pearson Correlation	1	,386*	,419*	,433*	,584**	,083	,725**
X01 Sig. (2-tailed)		,035	,021	,017	,001	,662	,000
X01 N	30	30	30	30	30	30	30
X02 Pearson Correlation	,386*	1	,713**	,341	,688**	-,022	,806**
X02 Sig. (2-tailed)	,035		,000	,065	,000	,908	,000
X02 N	30	30	30	30	30	30	30
X03 Pearson Correlation	,419*	,713**	1	,373*	,608**	,162	,839**
X03 Sig. (2-tailed)	,021	,000		,042	,000	,392	,000
X03 N	30	30	30	30	30	30	30
X04 Pearson Correlation	,433*	,341	,373*	1	,335	-,323	,606**
X04 Sig. (2-tailed)	,017	,065	,042		,070	,081	,000
X04 N	30	30	30	30	30	30	30
X05 Pearson Correlation	,584**	,688**	,608**	,335	1	-,078	,800**
X05 Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,070		,683	,000
X05 N	30	30	30	30	30	30	30
X06 Pearson Correlation	,083	-,022	,162	-,323	-,078	1	,133
X06 Sig. (2-tailed)	,662	,908	,392	,081	,683		,483
X06 N	30	30	30	30	30	30	30
Total Pearson Correlation	,725**	,806**	,839**	,606**	,800**	,133	1
Total Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,483	
Total N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

a. Variabel Religiusitas (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,942	15

b. Variabel Keputusan Menggunakan Bank Syariah (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,794	11

c. Variabel Sosialisasi (Z)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,748	6

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: “Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Menggunakan Bank Syariah di Kota Palopo dengan Sosialisasi sebagai Pemoderasi”

yang ditulis oleh

:

Nama : Isvayalni Mas’ud
NIM : 16 0402 0133
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Dr. Fasiha, M.E.I.

Tanggal: 30 November 2020

Pembimbing II



Nur Ariani Aqidah, SE. M.Sc.

Tanggal: 23 November 2020



Dr. Fasiha, M.E.I.

Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :

Hal : skripsi an. Isvayalni Mas'ud

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Di
Palopo

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarakatu

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Isvayalni Mas'ud

NIM : 16 0402 0133

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Menggunakan Bank Syariah di Kota Palopo dengan Sosialisasi sebagai Pemoderasi.

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I



Dr. Fasiha, M.E.I

Tanggal:

Pembimbing II



Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc.

Tanggal:

Hendra Safri, SE., M.M.
Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA.Ek.
Dr. Fasiha, M.E.I.
Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :
Hal : skripsi an. Isvayalni Mas'ud

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Di
Palopo

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Isvayalni Mas'ud
NIM : 16 0402 0133
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Menggunakan Bank Syariah di Kota Palopo dengan Sosialisasi sebagai Pemoderasi

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

1. Hendra Safri, SE., M.M.
Penguji I

(
tanggal: )

2. Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy.,MA.Ek.
Penguji II

(
tanggal: )

3. Dr. Fasiha, M.E.I.
Pembimbing I/Penguji

(
tanggal: )

4. Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc.
Pembimbing II/Penguji

(
tanggal: )

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Menggunakan Bank Syariah di Kota Palopo dengan Sosialisasi sebagai Pemoderasi yang ditulis oleh Isvayalni Mas'ud Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0402 0133, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Kamis tanggal 01 bulan Oktober tahun 2020 bertepatan dengan 13 Shafar 1442 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

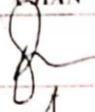
TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
Ketua Sidang/Penguji (Tanggal : )
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A.
Sekretaris Sidang/Penguji (Tanggal : )
3. Hendra Safri, SE., M.M.
Penguji I (Tanggal : )
4. Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA.Ek.
Penguji II (Tanggal : )
5. Dr. Fasiha, M.E.I.
Pembimbing I/Penguji (Tanggal : )
6. Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc.
Pembimbing II/Penguji (Tanggal : )

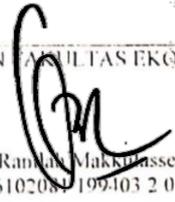
**KARTU KONTROL
SEMINAR HASIL SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

E-mail: iainpalopo.feb@gmail.com Website: <http://febi-iainpalopo.ac.id>

Nama : Isvayalni Mas'ud
 NIM : 16 0401 0133
 Prodi : Perbankan Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Senin, 02 Maret 2020	Muh. Ma'ruf Musrajab Abdullah	Pengaruh Inklusi keuangan terhadap UMKM melalui Integrasi Financial Technology di kota Palopo.		
2	11/Maret/2020	Dwi Sulistiwati	Analisis Perputaran piutang dalam meningkatkan profitabilitas pada PT Mandala Finance kota Palopo		
3	11/Maret 2020	Desi Sulaiman	Analisis kemampuan keuangan debitur dalam pemberian kredit pada Bank BRI Syariah CP Palopo		
4	Senin, 29 Juni 2020	Yuli Citra	Strategi Pemasaran dalam Pengembangan Produk Bank BNI Syariah KCP Belopa		
5	kamis, 30 Juli 2020	Maudy Musliani	Analisis kelayakan Branchless Banking BRI Syariah dalam mencapai Financial Inclusion di kota Palopo		
6	Rabu, 12 Agustus 20	Asriani	Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas lembaga keuangan mikro.		
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM


 Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, MM.
 NIP 196102081199103 2 001

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No 5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpun : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
 NOMOR : 484/IP/DPMP/PTSP/VI/2020

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK.
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014.
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo.
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 22 Tahun 2016 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : ISVAYALNI MAS'UD
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Jl. Perum. Temmalebba Kota Palopo
 Pekerjaan : Mahasiswa
 NIM : 16 0402 0133

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP PERTUMBUHAN PANGSA PASAR BANK SYARIAH DI KOTA PALOPO
 DENGAN SOSIALISASI SEBAGAI PEMODERASI**

Lokasi Penelitian : BANK MUAMALAT KOTA PALOPO, BANK BNI SYARIAH KOTA PALOPO, BANK BRI SYARIAH KOTA PALOPO, DAN BANK SARIAH MANDIRI KOTA PALOPO
 Lamanya Penelitian : 24 Juni 2020 s.d. 24 Agustus 2020

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 25 Juni 2020

o.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP



ANDI AGUS MANDASINI, SE, M.AP
 Pangkat : Penata
 NIP : 19780805 201001 1 014

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel,
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapotres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

JL. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo 91914

Email : iainpalopo.ac.id Web: febi@iainpalopo.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR HASIL

Hari/ Tanggal: Kamis, 01 Oktober 2020

NAMA : Isvayalni Mas'ud

NIM : 16 0402 0133

URT.	NOMOR		NAMA	TANDA TANGAN
		NIM		
1	16 0402 0216		Karmila	
2	16 0402 0132		Isra Miranti	
3	16 0401 0118		Nurul Fatmawati	
4	17 0402 0006		Rizky Amanda	
5	17 0402 0175		Evi Nurlaili	
6	17 0402 0051		Rahma	
7	16 0402 0013		Andi Siti Nurbayasari	
8	16 0402 0039		Saipul	
9	17 0402 0009		Sudirman Agussalim	
10				
11				

Palopo, 01 Oktober 2020
Kasubag Akademik, Kemahasiswaan
& Alumni

Nurhaenah, S.Pd.

RIWAYAT HIDUP



Isvayalni Mas'ud, lahir di Tambuha pada tanggal 13 Januari 1999. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah Mas'ud Masbang, SH dan ibu Tamsiati. Penulis berasal dari Desa Watuliwu, Kec. Lasusua, Kab. Kolaka Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN Ponggiha, Kec. Lasusua. Kemudian di tahun yang sama penulis menempuh pendidikan di MTsN Lasusua hingga tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di SMKN 1 Lasusua hingga tahun 2016. Pada saat menempuh pendidikan di SMK, penulis aktif di kegiatan ekstrakurikuler yaitu Palang Merah Remaja (PMR) tingkat Wira dan merupakan demisioner Ketua PMR masa amanah 2015-2016. Setelah lulus SMK di tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan S1 di program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, pada saat menempuh pendidikan S1, penulis aktif mengikuti berbagai organisasi yaitu:

1. Anggota Divisi Keislaman Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Perbankan Syariah tahun 2018-2019
2. Anggota Divisi Kaderisasi Kelompok Studi Ekonomi Islam *Sharia Economic Association* (KSEI SEA) IAIN Palopo tahun 2018-2019
3. Menteri Keperempuanan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) IAIN Palopo tahun 2019-2020

Selain itu penulis juga aktif mengikuti berbagai program pengabdian pada masyarakat yaitu:

1. Pengabdian masyarakat di desa Posi yang diadakan HMPS Perbankan Syariah pada tahun 2018
2. Anggota Tim Peneliti FEBI IAIN Palopo dalam program Penelitian Kompetitif Dosen tahun 2019
3. Anggota Tim Pengabdian kepada Masyarakat berbasis digital yang diadakan Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo tahun 2020

Pada akhirnya penulis membuat tugas akhir Skripsi untuk menyelesaikan pendidikan S1 dengan judul Skripsi ***“Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Menggunakan Bank Syariah di Kota Palopo dengan Sosialisasi sebagai Pemoderasi”***. Penulis berharap dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya dan meraih cita-cita yang diinginkan, Aamiin. Demikian riwayat hidup penulis.

Contact Person Penulis : Isvayalni_mas'ud_mhs@iainpalopo.ac.id